



**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR**

**PEMANTAUAN DAN PENDAMPINGAN PENERAPAN  
KEPATUHAN INTERN DAN MANAJEMEN RISIKO  
KEGIATAN STRUKTURAL UNIT KERJA DAN  
UNIT PELAKSANA TEKNIS  
(UPT)**

**2021**

**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT  
DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA AIR**

Jl. Pattimura 20/7 Kebayoran Baru  
Jakarta Selatan

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR  
PEMANTAUAN DAN PENDAMPINGAN PENERAPAN KEPATUHAN INTERN (KI)  
DAN MANAJEMEN RISIKO (MR)  
KEGIATAN STRUKTURAL UNIT KERJA DAN UNIT PELAKSANA TEKNIS (UPT)**

**1. Ruang Lingkup**

SOP ini disusun untuk diterapkan di lingkungan Direktorat Jenderal Sumber Daya Air sebagai acuan teknis dalam pelaksanaan tahap persiapan, pemantauan dan pendampingan, peninjauan lapangan (jika diperlukan) dan pelaporan hasil pemantauan dan pendampingan penerapan KI dan MR kegiatan struktural unit kerja dan unit pelaksana teknis yang ada di BBWS/BWS/Balai Teknis.

**2. Tujuan**

Sebagai pedoman pelaksanaan pemantauan dan pendampingan penerapan KI dan MR kegiatan struktural unit kerja dan unit pelaksana teknis tingkat UPRT-3 dan UPRT-4 dalam:

- a. Melakukan pengumpulan data dan informasi yang terkait dengan Unit Pemilik Risiko (Unit Kerja/Unit Pelaksana Teknis).
- b. Melakukan persiapan pemantauan dan pendampingan pelaksanaan KI dan MR kegiatan struktural Unit Kerja/Unit Pelaksana Teknis.
- c. Melakukan koordinasi dengan Unit Pemilik Risiko (Unit Kerja/Unit Pelaksana Teknis).
- d. Menyusun Lembar Profil Paket Pekerjaan dan Hasil Pemantauan Pendampingan Penerapan Kepatuhan Intern dan Manajemen Risiko.
- e. Menyusun Nota Dinas Laporan Pemantauan dan Pendampingan Penerapan Kepatuhan Intern dan Manajemen Risiko.
- f. Mengadministrasikan Nota Dinas Pemantauan dan Pendampingan Penerapan Kepatuhan Intern dan Manajemen Risiko.
- g. Mendistribusikan Nota Dinas Laporan Pemantauan dan Pendampingan Penerapan Kepatuhan Intern dan Manajemen Risiko.
- h. Mereviu pelaksanaan tindak lanjut rekomendasi pemantauan dan pendampingan.  
Tindak lanjut rekomendasi pemantauan dan pendampingan penerapan KI dan MR ini bertujuan untuk memberi keyakinan bahwa Unit Pemilik Risiko (Unit Kerja/Unit Pelaksana Teknis) telah mengambil koreksi atas temuan yang dilaporkan atau pemilik risiko telah menetapkan besarnya risiko yang dihadapi jika tidak dilakukan tindakan koreksi. Sementara itu, dari sisi manfaat, tindak lanjut rekomendasi pemantauan dan pendampingan penerapan KI dan MR ini adalah untuk meningkatkan kinerja Unit Pemilik Risiko (Unit Kerja/Unit Pelaksana Teknis) agar apabila terjadi ketidakefisienan dan ketidakefektifan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dapat segera diperbaiki sehingga tugas dan fungsi yang dimiliki dapat tetap mendukung Unit Pemilik Risiko (Unit Kerja/Unit Pelaksana Teknis) dalam mencapai tujuan utamanya. Dalam hal ini Unit Kerja sebagai Unit Pemilik Risiko Tingkat 3 (UPR T-3) dan Unit Pelaksana Teknis sebagai Unit Pemilik Risiko Tingkat 4 (UPR T-4).
- i. Mengarsipkan Nota Dinas Laporan Pemantauan dan Pendampingan Penerapan Kepatuhan Intern dan Manajemen Risiko.

**3. Ringkasan**

Mengacu pada Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No. 20/PRT/M/2018 tentang Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dan dengan

5 



memandang peran Direktorat Kepatuhan Intern sebagai *Second Line of Defense* dalam melakukan pemantauan, pemberian advis, bimbingan, pengujian, analisis dan pelaporan tentang hal-hal yang berkaitan dengan kepatuhan intern dan manajemen risiko, maka diperlukan SOP dalam mendukung pelaksanaan proses tersebut. SOP ini disusun untuk pelaksanaan pemantauan dan pendampingan penerapan KI dan MR kegiatan struktural unit kerja dan unit pelaksana teknis yang ada di BBWS/BWS/Balai Teknis melalui tiga tahapan yang terdiri dari:

- a. Tahapan persiapan pemantauan dan pendampingan penerapan KI dan MR meliputi:
    - Pengumpulan dokumen KI dan MR, Laporan Triwulan Penerapan MR yang telah disusun oleh Unit Kerja/Unit Pelaksana Teknis dan telah dilaporkan kepada Subdit Pembinaan dan Pengembangan Kepatuhan Intern dan Manajemen Risiko, Direktorat Kepatuhan Intern SDA.
    - Pengumpulan data dan informasi dari Unit Kerja/Unit Pelaksana Teknis terkait daftar kegiatan/pekerjaan/proyek strategis nasional, daftar kegiatan/pekerjaan/proyek berskala besar, daftar kegiatan/pekerjaan/proyek pelayanan publik yang bermasalah dan daftar kegiatan/pekerjaan/proyek berisiko besar. Dengan demikian, pemantauan dan pendampingan pelaksanaan MR kegiatan struktural unit kerja dan unit pelaksana teknis dapat dilaksanakan berdasarkan skala prioritas dan justifikasi yang jelas.
    - Pengumpulan data dan informasi pelaksanaan kegiatan/pekerjaan/proyek berdasarkan sistem informasi yang telah ada di Lingkungan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (*Integrated emonitoring*, e-SAKIP dan lain sebagainya).
    - Upaya koordinasi dengan Unit Kerja/Unit Pelaksana Teknis selaku pemilik risiko terkait rencana dan jadwal pelaksanaan pemantauan dan pendampingan KI dan MR yang akan dilaksanakan.
  - b. Tahapan pelaksanaan pemantauan dan pendampingan KI dan MR akan dilaksanakan apabila telah diperolehnya data dan informasi yang dibutuhkan untuk kemudian dituangkan ke dalam yang berisikan:
    - Matriks Profil Risiko sesuai SE Menteri PUPR no.4 tahun 2021.
    - Matriks Pemantauan Inovasi Pengendalian sesuai SE Menteri PUPR no.4 tahun 2021.
    - Matriks Tinjauan atas Risiko Baru atau Masalah yang Belum Teridentifikasi sesuai SE Menteri PUPR no.4 tahun 2021.
    - Daftar Pemantauan Level Risiko sesuai SE Menteri PUPR no.4 tahun 2021.
    - Penyusunan kesimpulan hasil pemantauan dan pendampingan.
  - c. Tahapan pelaporan hasil pemantauan dan pendampingan MR yang akan disusun kedalam bentuk Nota Dinas Direktur Kepatuhan Intern dengan menyampaikan kesimpulan dan rekomendasi terkait penilaian dan pelaksanaan manajemen risiko:
    - Apakah profil risiko yang disusun telah dilaksanakan dan sudah mencukupi dalam menghadapi risiko yang ada.
    - Apakah profil risiko yang disusun telah dilaksanakan sudah sesuai dengan kondisi dilapangan.
    - Apakah profil risiko yang disusun telah dilaksanakan namun tidak dapat menyelesaikan risiko ada dan serta munculnya risiko baru sehingga dibutuhkan upaya perbaikan Laporan Triwulan Penerapan MR.
- Nota Dinas ini selanjutnya akan ditindaklanjuti oleh Subdit Pengendalian Kepatuhan Intern dan Manajemen Risiko untuk:
- Disampaikan kepada Direktur Jenderal SDA.
  - Didistribusikan kepada pemilik risiko dan pihak terkait.
  - Dilaksanakan proses administrasinya.
  - Diarsipkan Nota Dinasnya.
  - Direviu pelaksanaan tindak lanjut rekomendasinya.

Detail tahapan kegiatan dapat dilihat di bagan alir.



#### 4. Definisi

- a. **Direktorat Kepatuhan Intern**, selanjutnya disingkat Direktorat KI, adalah unit organisasi dibawah Direktorat Jenderal Sumber Daya Air yang mempunyai tugas melaksanakan penyusunan, kebijakan teknis kerangka kerja, pembinaan, pengendalian, pemantauan, pendampingan dan pelaporan kepatuhan intern dan manajemen risiko di Direktorat Jenderal Sumber Daya Air.
- b. **Subdirektorat Pengendalian Kepatuhan Intern dan Manajemen Risiko**, selanjutnya disingkat Subdit PKIMR, adalah unit organisasi dibawah Direktorat Kepatuhan Intern – Direktorat Jenderal Sumber Daya Air yang mempunyai tugas penyiapan bahan pelaksanaan pengendalian kepatuhan intern dan manajemen risiko terkait kecurangan dan proses bisnis dalam pencapaian target program dan kegiatan di Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, pelaksanaan pemantauan dan pendampingan penerapan kepatuhan intern dan manajemen risiko atas SOP, kode perilaku, disiplin pegawai, kepatuhan penyelenggaraan pelayanan publik dan pengelolaan pengaduan masyarakat serta fasilitasi penyelesaian permasalahan dengan aparat penegak hukum setelah berkoordinasi dengan Inspektorat Jenderal.
- c. **Unit Pelaksana Teknis**, selanjutnya disingkat UPT, adalah satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu dari organisasi induknya. Unit Pelaksana Teknis di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat berupa Balai Besar Wilayah Sungai/Balai Wilayah Sungai dan Balai Teknik.
- d. **Balai Besar Wilayah Sungai/Balai Wilayah Sungai**, selanjutnya disingkat BBWS/BWS, adalah unit pelaksana teknis bidang konservasi, pengembangan, pendayaagunaan Sumber Daya Air, dan pengendalian daya rusak air pada Wilayah Sungai yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Sumber Daya Air.
- e. **Balai Teknik** adalah unit pelaksana teknis yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Sumber Daya Air, terdiri dari Balai Teknik Bendungan, Balai Teknik Pantai, Balai Teknik Sungai, Balai Teknik Rawa, Balai Teknik Irigasi, Balai Teknik Sabo, Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan, Balai Air Tanah, dan Balai Hidrologi dan Lingkungan Keairan.
- f. **Kepatuhan Intern**, selanjutnya disingkat KI, adalah kepatuhan pimpinan dan seluruh pegawai atas pemenuhan standar operasional prosedur, kode etik, kode perilaku dan disiplin pegawai, pemenuhan kewajiban pegawai dalam pelaporan harta kekayaan dan perpajakan, serta pengendalian gratifikasi.
- g. **Manajemen risiko**, selanjutnya disingkat MR, adalah suatu pendekatan terstruktur/metodologi dalam mengelola ketidakpastian yang berkaitan dengan ancaman; suatu rangkaian aktivitas manusia termasuk penilaian risiko, pengembangan strategi untuk mengelolanya dan mitigasi risiko dengan menggunakan pemberdayaan/pengelolaan sumberdaya. Strategi yang dapat diambil antara lain adalah memindahkan risiko kepada pihak lain (*transfer risk*), menghindari risiko (*avoid risk*), mengurangi efek negatif risiko (*mitigate risk*) dan menampung sebagian atau semua konsekuensi risiko tertentu (*accept risk*).
- h. **Standar Operasional Prosedur**, selanjutnya disingkat SOP, adalah serangkaian instruksi tertulis yang dibakukan mengenai berbagai proses penyelenggaraan aktivitas organisasi, bagaimana dan kapan harus dilakukan, dimana dan oleh siapa dilakukan.





**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT  
DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA AIR**

	<b>NOMOR SOP</b>	124/SOP-DJSDA/2021
	<b>TANGGAL PEMBUATAN</b>	
	<b>TANGGAL REVISI</b>	
	<b>DISUSUN OLEH</b>	Direktorat Kepatuhan Intern
	<b>DISETUJUI OLEH</b>	Direktur Jenderal Sumber Daya Air  ttd. Ir. Jarot Widyoko, Sp-1 (NIP. 19630224 198810 1 001)
	<b>NAMA SOP</b>	<b>PEMANTAUAN DAN PENDAMPINGAN PENERAPAN KEPATUHAN INTERN (KI) DAN MANAJEMEN RISIKO (MR) KEGIATAN STRUKTURAL UNIT KERJA DAN UNIT PELAKSANA TEKNIS (UPT)</b>
<b>DASAR HUKUM</b>		<b>KUALIFIKASI PELAKSANA</b>
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP).</li><li>2. Peraturan Menteri PUPR No 13 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.</li><li>3. Peraturan Menteri PUPR No 16 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.</li><li>4. Peraturan Menteri PUPR No 20/PRT/M/2018 tentang penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.</li><li>5. Surat Edaran Menteri PUPR No. 4/SE/M/2021 tentang Pedoman Penerapan Manajemen Risiko di Kementerian PUPR.</li><li>6. Peraturan Menteri PANRB No 35 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan.</li></ol>		<ol style="list-style-type: none"><li>1. Memahami Standar Operasional Prosedur yang akan dimonitor atau didampingi.</li><li>2. Memahami proses bisnis dan risiko di masing-masing unit kerja.</li><li>3. Mempunyai komunikasi yang baik untuk berkoordinasi dengan para pihak terkait.</li></ol>
<b>KETERKAITAN</b>		<b>PERALATAN/PERLENGKAPAN</b>
SOP Pemantauan dan Pendampingan Penerapan Kepatuhan Intern dan Manajemen Risiko		<ol style="list-style-type: none"><li>1. Semua formulir di lampiran 1.</li><li>2. Komputer.</li><li>3. Printer.</li><li>4. ATK.</li><li>5. Jaringan Internet.</li></ol>
<b>PERINGATAN</b>		<b>PENCATATAN DAN PENDAFTARAN</b>
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pemantauan Pendampingan Penerapan Kepatuhan Intern dan Manajemen Risiko kegiatan struktural unit kerja dan unit pelaksana teknis dilaksanakan oleh Subdit Pengendalian Kepatuhan Intern dan Manajemen Risiko, Direktorat Kepatuhan Intern SDA berdasarkan skala prioritas dan justifikasi atas daftar kegiatan/pekerjaan/proyek strategis nasional, daftar kegiatan/pekerjaan/proyek berskala besar, daftar kegiatan/pekerjaan/proyek pelayanan publik yang bermasalah dan daftar kegiatan/pekerjaan/proyek berisiko besar.</li><li>2. Sehingga pelaksanaan Pemantauan Pendampingan Penerapan Kepatuhan Intern dan Manajemen Risiko kegiatan struktural unit kerja dan unit pelaksana teknis</li></ol>		<ol style="list-style-type: none"><li>1. Lembar Disposisi.</li><li>2. Surat Pemberitahuan Kegiatan.</li><li>3. Formulir Daftar Persiapan Pemantauan Pendampingan Penerapan Kepatuhan Intern dan Manajemen Risiko.</li><li>4. Formulir Daftar Kelengkapan Data Pemantauan Pendampingan Penerapan Kepatuhan Intern dan Manajemen Risiko.</li><li>5. Formulir Profil Paket Pekerjaan.</li><li>6. Formulir Hasil Pendampingan Penerapan Kepatuhan Intern dan Manajemen Risiko.</li></ol>



tidak dilaksanakan terhadap seluruh kegiatan/pekerjaan/proyek Direktorat Jenderal SDA.

3. Input atau sumber data pelaksanaan dan pendampingan penerapan KI dan MR kegiatan struktural unit kerja dan unit pelaksana teknis adalah dokumen MR yang telah disusun oleh Unit Kerja/Unit Pelaksana Teknis sebagai Unit Pemilik Risiko dan telah dilaporkan kepada Subdit Pembinaan dan Pengembangan Kepatuhan Intern dan Manajemen Risiko, Direktorat Kepatuhan Intern SDA.
4. Pelaksanaan Pemantauan Pendampingan Penerapan Kepatuhan Intern dan Manajemen Risiko seluruh kegiatan struktural unit kerja dan unit pelaksana teknis dilaksanakan oleh Direktorat Teknis Pembina terhadap seluruh kegiatan/pekerjaan/proyek yang dilaksanakan oleh Satker/PPK binaannya.
5. Kesimpulan dan rekomendasi hasil Pemantauan Pendampingan Penerapan Kepatuhan Intern dan Manajemen Risiko kegiatan struktural unit kerja dan unit pelaksana teknis ini meliputi penilaian dan pelaksanaan upaya mitigasi risikonya apakah sudah mencukupi, apakah sudah sesuai dengan kondisi dilapangan atau belum mencukupi sehingga dibutuhkan upaya perbaikan dokumen MRnya.

7. Nota Dinas Laporan Pemantauan Pendampingan Penerapan Kepatuhan Intern dan Manajemen Risiko.



**BAGAN ALIR STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR  
 PEMANTAUAN DAN PENDAMPINGAN PENERAPAN KEPATUHAN INTERN (KI) DAN MANAJEMEN RISIKO (MR)  
 KEGIATAN STRUKTURAL UNIT KERJA DAN UNIT PELAKSANA TEKNIS (UPT)**

No	Uraian Kegiatan	PELAKSANA						MUTU BAKU			Keterangan
		Dirjen SDA	Direktur KI	Kasubdit Pengendalian KI dan MR	Tim Pemantauan dan Pendampingan Penerapan KI dan MR	UPRT-3 / Unit Kerja	Kelengkapan	Waktu (Hari Kerja)	Output		
1.	Memberikan arahan untuk melakukan pemantauan dan pendampingan KI dan MR kegiatan struktural Unit Kerja dan atau Unit Pelaksana Teknis							1	Disposisi direktur		
2.	Memberikan penugasan untuk melakukan Pemantauan dan Pendampingan Penerapan KI dan MR							1	Disposisi Kasubdit / Surat Perintah Tugas		
3.	Melaksanakan persiapan Pemantauan dan Pendampingan Penerapan KI dan MR						3	Daftar Persiapan Pemantauan dan Pendampingan Penerapan Kepatuhan Intern dan Manajemen Risiko			

13





No	Uraian Kegiatan	PELAKSANA						MUTU BAKU			Keterangan
		Dirjen SDA	Direktur KI	Kasubdit Pengendalian KI dan MR	Tim Pemantauan dan Pendampingan Penerapan KI dan MR	UPRT-3 / Unit Kerja	Kelengkapan	Waktu (Hari Kerja)	Output		
4.	Berkoordinasi dengan Unit Kerja/Unit Pelaksana Teknis yang akan dipantau dan dipantau dan didampingi						Formulir Daftar Kelengkapan Data Pemantauan dan Pendampingan Penerapan Kepatuhan Intern dan Manajemen Risiko	3	Daftar Kelengkapan Data Pemantauan dan Pendampingan Penerapan Kepatuhan Intern dan Manajemen Risiko		
5.	Menyiapkan kelengkapan data Pemantauan Pendampingan Penerapan Kepatuhan Intern dan Manajemen Risiko						Formulir Daftar Kelengkapan Data Pemantauan dan Pendampingan Penerapan Kepatuhan Intern dan Manajemen Risiko	3	Daftar Kelengkapan Data Pemantauan dan Pendampingan Penerapan Kepatuhan Intern dan Manajemen Risiko		
6.	Melaksanakan Pemantauan dan Pendampingan Penerapan KI dan MR 6a. Pemantauan dan pendampingan berdasarkan Sistem Informasi atau Dokumen 6b. Pemantauan dan pendampingan disertai dengan peninjauan lapangan						Daftar Kelengkapan Data Pendampingan Kepatuhan Intern dan Manajemen Risiko	3	Profil Paket Pekerjaan		
	6b. Pemantauan dan pendampingan disertai dengan peninjauan lapangan										

Handwritten signature and initials in the top right corner.

No	Uraian Kegiatan	PELAKSANA						MUTU BAKU			Keterangan
		Dirjen SDA	Direktur KI	Kasubdit Pengendalian KI dan MR	Tim Pemantauan dan Pendampingan Penerapan KI dan MR	UPRT-3 / Unit Kerja	Kelengkapan	Waktu (Hari Kerja)	Output		
7.	Peninjauan lapangan (jika dibutuhkan)						Profil Paket Pekerjaan	5	Hasil Pemantauan dan Pendampingan Penerapan Kepatuhan Intern dan Manajemen Risiko		
8.	Mereviu Konsep Laporan Pemantauan dan Pendampingan Jika, Ya—Persetujuan Nota Dinas Jika, Tidak—Menugaskan Jafung untuk melakukan perbaikan						Hasil Pemantauan dan Pendampingan Penerapan Kepatuhan Intern dan Manajemen Risiko	3	Konsep Nota Dinas Laporan Pemantauan dan Pendampingan Penerapan Kepatuhan Intern dan Manajemen Risiko		
9.	Pengesahan Laporan Pemantauan dan Pendampingan Penerapan Kepatuhan Intern dan Manajemen Risiko						Konsep Nota Dinas Laporan Pemantauan dan Pendampingan Penerapan Kepatuhan Intern dan Manajemen Risiko	1	Nota Dinas Pemantauan dan Pendampingan Penerapan Kepatuhan Intern dan Manajemen Risiko		
10.	Distribusi Laporan Pemantauan dan Pendampingan						Nota Dinas Pemantauan dan Pendampingan Penerapan Kepatuhan Intern dan Manajemen Risiko	2	Tanda Terima Penyerahan Dokumen	Distribusi Nota Dinas Laporan	

Handwritten signature and initials in blue ink.





No	Uraian Kegiatan	PELAKSANA						MUTU BAKU			Keterangan
		Dirjen SDA	Direktur KI	Kasubdit Pengendalian KI dan MR	Tim Pemantauan dan Pendampingan Penerapan KI dan MR	UPRT-3 / Unit Kerja	Kelengkapan	Waktu (Hari Kerja)	Output		
	Penerapan Kepatuhan Intern dan Manajemen Risiko							Pendampingan Penerapan Kepatuhan Intern dan Manajemen Risiko			Pemantauan untuk: Dirjen SDA, Unit Pemilik Risiko dan pihak lain yang terkait (Tembusan)
11.	Tindak Lanjut rekomendasi Nota Dinas Pemantauan dan Pendampingan Penerapan Kepatuhan Intern dan Manajemen Risiko						Nota Dinas Laporan Pemantauan dan Pendampingan Penerapan KI dan MR untuk Dirjen SDA dan Lembar Peninjauan Lapangan (Lampiran)	5	Surat Hasil Tindak Lanjut Rekomendasi Pemantauan dan Pendampingan Penerapan KI dan MR		
12.	Mengarsipkan dokumen Laporan Hasil Pemantauan dan Pendampingan Penerapan Kepatuhan Intern dan Manajemen Risiko Dokumen Tindak Lanjut Rekomendasi						Nota Dinas Laporan Pemantauan dan Pendampingan Penerapan KI dan MR untuk Dirjen SDA dan Hasil Pemantauan dan Pendampingan Penerapan KI dan MR dan Surat Hasil	1	Rekapitulasi Arsip Dokumen Hasil Pemantauan dan Pendampingan Penerapan KI dan MR dan Surat Hasil Tindak Lanjut Rekomendasi Pemantauan dan Pendampingan Penerapan KI dan MR		Dokumen Laporan Pemantauan dan Pendampingan Penerapan KI dan MR menjadi input dalam database Sistem Informasi Kepatuhan Intern Ditjen. SDA.

Handwritten marks: a blue checkmark and a blue scribble.

No	Uraian Kegiatan	PELAKSANA					MUTU BAKU			Keterangan	
		Dirjen SDA	Direktur KI	Kasubdit Pengendalian KI dan MR	Tim Pemantauan dan Pendampingan Penerapan KI dan MR	UPRT-3 / Unit Kerja	Kelengkapan	Waktu (Hari Kerja)	Output		

**Keterangan Simbol:**

-  Kegiatan mulai dan berakhir
-  Proses atau kegiatan eksekusi

-  Kegiatan Pengambilan Keputusan
-  Arah Proses Kegiatan

-  Hubungan antar simbol yang berbeda halaman

Handwritten signature and a triangle symbol with the number 14 inside.



## **LAMPIRAN 1. FORMULIR**

- a. Formulir Daftar Persiapan Pemantauan dan Pendampingan Penerapan Kepatuhan Intern (KI) dan Manajemen Risiko (MR) Kegiatan Struktural Unit Kerja dan Unit Pelaksanan Teknis (UPT).
- b. Formulir Daftar Kelengkapan Data Pemantauan dan Pendampingan Penerapan Kepatuhan Intern (KI) dan Manajemen Risiko (MR) Kegiatan Struktural Unit Kerja dan Unit Pelaksanan Teknis (UPT).
- c. Formulir Profil Paket Pekerjaan.
- d. Formulir Hasil Pemantauan dan Pendampingan Penerapan Kepatuhan Intern (KI) dan Manajemen Risiko (MR) Kegiatan Struktural Unit Kerja dan Unit Pelaksanan Teknis (UPT).
- e. Nota Dinas Laporan Pemantauan dan Pendampingan Penerapan Kepatuhan Intern (KI) dan Manajemen Risiko (MR) Kegiatan Struktural Unit Kerja dan Unit Pelaksanan Teknis (UPT).

**FORMULIR  
DAFTAR PERSIAPAN  
PEMANTAUAN DAN PENDAMPINGAN PENERAPAN KEPATUHAN INTERN DAN MANAJEMEN RISIKO**

No.	Dokumen yang Harus Ada	Sudah	Belum	Keterangan
1.	Lembar Disposisi dan Surat Perintah Tugas			
2.	Rencana dan Jadwal Pelaksanaan			
3.	Ketersediaan Daftar Kelengkapan Data Pemantauan dan Pendampingan Penerapan Kepatuhan Intern dan Manajemen Risiko			
4.	Format Profil Paket Pekerjaan			
5.	Format Nota Dinas Laporan Pemantauan dan Pendampingan Penerapan KI dan MR			



**FORMULIR  
DAFTAR KELENGKAPAN DATA  
PEMANTAUAN DAN PENDAMPINGAN PENERAPAN KEPATUHAN INTERN DAN MANAJEMEN RISIKO**

No	Uraian	Ada	Tidak	Keterangan
1	POK Unit Organisasi			
2	Renstra/Roadmap			
3	Rencana Kinerja (RKT)/Perjanjian Kinerja (PK)			
4	Laporan Bulanan			
5	RKAKL dan DIPA (sesuai revisi terakhir)			
6	Daftar kegiatan/pekerjaan/proyek strategis nasional, daftar kegiatan/pekerjaan/proyek berskala besar, daftar kegiatan/pekerjaan/proyek pelayanan publik yang bermasalah dan daftar kegiatan/pekerjaan/proyek berisiko besar			
7	Komitmen Manajemen Risiko			
8	Profil Risiko			
9	Laporan Triwulan			
	a. Pemantauan Inovasi Pengendalian (Laporan Triwulan KI dan MR periode sebelumnya)			
	b. Tinjauan Atas Risiko Baru Atau Masalah yang Belum Teridentifikasi (Laporan Triwulan KI dan MR periode sebelumnya)			
	c. Daftar Pemantauan Level Risiko (Laporan Triwulan KI dan MR periode sebelumnya)			
10	Laporan Triwulan KI dan MR periode sebelumnya			
11	Laporan e-Monitoring Kegiatan			
12	Dokumen Temuan Internal (Ijten) dan Eksternal (BPK, BPKP, dan lainnya) (jika ada)			
13	Daftar Pengaduan (jika ada)			

## FORMULIR PROFIL PAKET PEKERJAAN

No	Uraian	Profil Paket
1	Nama Paket Pekerjaan	
2	PPK	
3	SNVT	
4	BBWS/BWS/Balai Teknik	
5	Nama Kontraktor	
6	Nama Konsultan Supervisi	
7	Masa Kontrak	
8	Nilai Kontrak (SYC/MYC) (RPM/SBSN/PHLN)	Rp ..... (SYC/MYC) (RPM/SBSN/PHLN)
9	Output	.....(mengacu pada Perjanjian Kinerja) Misal Jumlah penambahan luas layanan irigasi padi yang dibangun .... Ha Jumlah luas daerah irigasi yang direhabilitasi .... Ha Jumlah penambahan kapasitas layanan sarana prasarana air baku yang terbangun ..... m <sup>3</sup> /detik, Jumlah Panjang jaringan air baku yang dibangun ...Km Jumlah kumulatif penambahan kapasitas tampung sumber-sumber air yang dibangun ..... m <sup>3</sup>
10	Pekerjaan Utama	
11	Manfaat	..... Misal Untuk kebutuhan air baku di Ds...kec...Kab...Prov.....sebesar ....m3/det (...penduduk)
13	Readiness criteria (Desain, FS, Amdal, Lahan)	Desain (tetap/berubah) FS ( B/C ratio = .....IERR = .....) Amdal =sudah/belum, layak/tidak..... Lahan (...ha) = bebas seluruhnya, sebagian ... (%) belum... (%)
14	Progres Fisik dan deviasi Per tanggal.....	Rencana = .....% Realisasi=.....% Deviasi = .....%
15	Progres Keuangan dan deviasi Per tanggal.....	Rencana = .....% Realisasi=.....% Deviasi = .....%



**FORMULIR**  
**HASIL PEMANTAUAN DAN PENDAMPINGAN PENERAPAN KEPATUHAN INTERN (KI) DAN MANAJEMEN RISIKO (MR)**  
**KEGIATAN STRUKTURAL UNIT KERJA DAN UNIT PELAKSANA TEKNIS (UPT)**

(nama paket pekerjaan)

(nama UPR T-3)

(nama BBWS/BBWS/Baltek)

(tanggal Pendampingan dan Pemantauan)

No	Uraian	Hasil Pemantauan Penerapan Kepatuhan Intern dan Manajemen Risiko
1	Pemilik Risiko	
2	Pengelola Risiko	
3	Hambatan/kendala Progress Paket Pekerjaan	
4	Komitmen Risiko (Target Perjanjian Kinerja disandingkan dengan Target Komitmen Manajemen Risiko)	
5	Profil Risiko Awal (Terjadi/Tidak Terjadi)	
6	Indikasi Risiko Baru	
7	Hasil Uji Sampling Output	
8	Rekomendasi	
9	Foto Dokumentasi	



**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT  
DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA AIR  
DIREKTORAT KEPATUHAN INTERN**

Jalan Pattimura Nomor 20, Kebayoran Baru, Jakarta 12110, Telepon (021) 7221907, Faks. (021) 7221907

Nomor : Jakarta, .....  
Sifat : -  
Lampiran :  
Hal : Hasil Kegiatan Pemantauan dan Pendampingan Penerapan Kepatuhan Intern (KI) dan Manajemen Risiko (MR) di .....

Yth.

Bapak Direktur Jenderal Sumber Daya Air

di-

Tempat

Menindaklanjuti Hasil Kegiatan Pemantauan dan Pendampingan Penerapan Kepatuhan Intern (KI) dan Manajemen Risiko (MR) di .... sesuai ..... tanggal ..... perihal sebagaimana pokok surat, bersama ini dengan hormat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

**A. Pemantauan dan Pendampingan Penerapan Kepatuhan Intern dan Manajemen Risiko**

1. Kegiatan Pendampingan Penerapan Kepatuhan Intern dan Manajemen Risiko dilaksanakan pada tanggal.....s.d..... dengan dihadiri oleh.....
2. Pendampingan Penerapan Kepatuhan Intern dan Manajemen Risiko dilaksanakan dengan melakukan peninjauan lapangan di.....lokasi paket pekerjaan sebagai berikut:
  - a) .....
  - b) .....
  - c) .....
3. Hasil Pendampingan Penerapan Kepatuhan Intern dan Manajemen Risiko pada paket pekerjaan ....., disampaikan hal-hal sebagai berikut:
  - a. Target pada Perjanjian Kinerja TA. .... SNVT ..... adalah .....
  - b. Penyusunan Indikator Sasaran kegiatan pada Komitmen Manajemen Risiko (sudah/belum) mengacu pada Perjanjian Kinerja Tahun .....
  - c. Profil risiko awal untuk pekerjaan ini teridentifikasi ... risiko, status saat pemantauan telah terjadi ... risiko yaitu .....
  - d. Terdapat indikasi potensi risiko baru yang ditemukan saat pemantauan lapangan, yaitu:
    - .....
    - .....
  - b. Hasil Uji Sampling Output dilakukan pengambilan sampel uji kualitas beton dengan menggunakan .....:
    - .....
    - .....
4. Rekomendasi atas Pendampingan Penerapan Kepatuhan Intern dan Manajemen Risiko, yaitu:
  - a. Komitmen Manajemen Risiko, Profil risiko dan laporan penerapan yang telah disusun UPR T3
    - .....
    - .....
  - b. Rekomendasi terhadap indikasi risiko baru pada ..... di ..... diantaranya:
    - 1) .....
    - 2) .....



5. Hasil Pendampingan Penerapan Kepatuhan Intern dan Manajemen Risiko secara detail dapat dilihat pada **Lampiran ....**

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Direktur Kepatuhan Intern,

Mochamad Mazid, S.T., Sp-1.  
NIP. 196112261989071001

Tembusan:

1. Sekretaris Direktorat Jenderal SDA;
2. ....
3. ....

**CATATAN DAN EVALUASI PEMBAHASAN PENYUSUNAN  
KOMITMEN MANAJEMEN RISIKO TA 2022**

**A. BBWS BENGAWAN SOLO**

Unit Pemilik Risiko	Evaluasi dan Masukan
1. SNVT PJPA	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Format perlu menyesuaikan Format terbaru.</li> <li>2. Sasaran perlu mengacu pada dokumen Renstra Ditjen SDA, untuk Level UPR-T3 (Satker) mengacu pada Sasaran Kegiatan (SK) dan Dokumen RO/KRO.</li> <li>3. Perlu penajaman Pernyataan Risiko Contoh 1: waktu pelaksanaan pekerjaan -&gt; masih perlu dispesifikan Contoh 2: waktu pelaksanaan pekerjaan terlambat pada tahap pelaksanaan pembebasan lahan</li> <li>4. Perlu penajaman perumusan pernyataan penyebab</li> <li>5. Pada pengendalian yang ada perlu menambahkan SOP dan peraturan selain metode pengendalian. Contoh: Pengendalian: menambah jumlah pekerja dan alat berat (seharusnya peraturan terkait pengendalian yang dimaksud, contoh SOP penambahan jumlah pekerja dan alat berat, SOP addendum kontrak, peraturan lain yang terkait).</li> <li>6. Inovasi pengendalian juga berupa SOP dan peraturan yang perlu ditambahkan untuk mengendalikan Risiko.</li> </ol>
2. SNVT ATAB	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perlu penajaman Pernyataan Risiko. Contoh: Risiko Keterlambatan pelaksanaan pekerjaan Pemasangan Jaringan Perpipaan karena desain yang tidak sesuai dengan kondisi lapangan.</li> <li>2. Untuk satu Sasaran bisa dirumuskan beberapa Pernyataan Risiko.</li> <li>3. Perlu sinkronisasi antara Pernyataan Risiko, Penyebab, dan Dampak.</li> <li>4. Sasaran atau Tujuan Kegiatan Utama mengacu pada dokumen Sasaran Kegiatan atau RO/KRO.</li> <li>5. Pengendalian yang ada selain berupa metode yang dilakukan perlu ditambahkan atau SOP dan peraturan eksisting.</li> <li>6. Indikator keluaran merupakan hasil output dari Inovasi Pengendalian.</li> </ol>



Unit Pemilik Risiko	Evaluasi dan Masukan
3. SNVT PJSA	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sesuai dengan ketentuan SE Menteri PUPR 04/SE/M/2021, untuk Level UPR-T2 (Balai) dan UPR-T3 (Satker) perlu mengidentifikasi minimal 3 Kategori Risiko.</li> <li>2. Penentuan Prioritas Risiko agar mengacu pada SE Menteri PUPR Nomor: 04/SE/M/2021 tentang Pedoman Penerapan Manajemen Risiko di Kementerian PUPR.</li> <li>3. Perlu perbaikan pada plotting Peta Risiko (Besaran Risiko Inheren, Risiko setelah Pengendalian, dan Risiko yang direspon belum semuanya di-plot pada Peta Risiko).</li> <li>4. Rencana Inovasi Pengendalian perlu diperjelas (metode, pelaksana, waktu, dan output kegiatan).</li> <li>5. Penanggungjawab Pelaksana Inovasi Pengendalian perlu didetailkan tidak hanya Pemilik Risiko (Kepala Satker dan Kepala Balai) namun perlu diidentifikasi seluruh pejabat terkait.</li> <li>6. Terdapat Indikator Keluaran yang belum dijelaskan secara rinci.</li> </ol>
4. Satker Balai	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Format perlu disesuaikan dengan Format yang telah dibagikan Direktorat Kepatuhan Intern.</li> <li>2. Penetapan Sasaran atau Tujuan Kegiatan Utama perlu mengacu kepada dokumen Sasaran Kegiatan, RO/KRO, atau Proses Bisnis di Satker Balai</li> <li>3. Untuk penilaian Risiko Inheren, Risiko setelah Pengendalian, dan Risiko yang direspon seharusnya berupa tren penurunan.</li> <li>4. Pengendalian yang ada selain metode pelaksanaan/proses bisnis rutin perlu ditambahkan juga peraturan atau SOP yang ada (eksisting) untuk memitigasi risiko.</li> <li>5. Untuk risiko terkait kegiatan proses bisnis harian yang tidak terdapat pada Sasaran Kegiatan, maka tujuan kegiatan utama/sasaran dapat mengacu pada dokumen proses bisnis balai (lihat SE Direktorat Jenderal SDA No. 05/KPTS/D/2021 Tentang Peta Bisnis Proses/ Tata Laksana Ditjen SDA).</li> <li>6. Perlu diidentifikasi Risiko Strategis, antara lain: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Risiko dalam Proses PBJ</li> <li>b. Risiko terkait P3TGAI</li> <li>c. Risiko pada proses perizinan Penggunaan dan Pengusahaan SDA dan Penyusunan Rekomtek</li> <li>d. Risiko kegiatan terkontrak &lt; 80% HPS</li> <li>e. Risiko Fraud</li> </ol> </li> </ol>

Unit Pemilik Risiko	Evaluasi dan Masukan
<b>5. BBWS Bengawan Solo</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Risiko pada Level UPR-T2 (Balai) seharusnya merupakan Risiko berdasarkan sasaran program, dan bukan merupakan kompilasi risiko yang ada di Level Satker.</li> <li>2. Perlu perbaikan format mengikuti format terbaru.</li> <li>3. Menentukan Nilai Kemungkinan Risiko didasarkan pada jumlah kejadian masalah serupa yang pernah terjadi sebelumnya.</li> </ol>
<b>6. SNVT Pembangunan Bendungan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perlu penyesuaian format Komitmen Manajemen Risiko sesuai dengan format terbaru.</li> <li>2. Untuk SNVT Pembangunan Bendungan, Sasaran perlu mengacu pada Sasaran Kegiatan Satker atau RO/KRO.</li> <li>3. Perlu penajaman Pernyataan Sasaran/Tujuan Kegiatan Utama.</li> <li>4. Perlu dipahami bahwa Pernyataan Risiko <math>\neq</math> Masalah. Pernyataan Risiko merupakan prediksi potensi kejadian di masa depan yang akan menghambat pencapaian tujuan/sasaran. Sebagian Pernyataan Risiko masih berupa masalah karena sudah terjadi sebelumnya</li> <li>5. Apabila permasalahan yang berulang kali timbul dan menjadi risiko setiap tahun, maka penyebab yang ditetapkan belum merupakan penyebab yang hakiki.</li> <li>6. Harap dipertajam penilaian risiko, apabila skor penilaian risiko berada di bawah batas toleransi (zona hijau), maka pengendalian bisa dibilang memadai.</li> <li>7. Pengendalian yang ada perlu ditambahkan SOP dan peraturan yang terkait guna mengendalikan Risiko.</li> <li>8. Perlu diperhatikan lagi keselarasan antara Pernyataan Risiko, penyebab, dan dampak.</li> <li>9. Inovasi Pengendalian merupakan mitigasi risiko lanjutan yang bertujuan menghilangkan penyebab.</li> <li>10. Perlu diidentifikasi minimal 3 kategori risiko.</li> </ol>
<b>7. Satker OP SDA</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perlu perbaikan pada Komitmen Manajemen Risiko sesuai dengan SE Menteri PUPR Nomor: 04/SE/M/2021.</li> <li>2. Untuk Satker OP SDA, Sasaran perlu mengacu pada Sasaran Kegiatan Satker atau RO/KRO disesuaikan dengan Penetapan Kinerja Satker.</li> <li>3. Perlu penajaman Pernyataan Sasaran/Tujuan Kegiatan Utama.</li> <li>4. Penyebab pernyataan risiko perlu dikaji lebih dalam dari sisi internal terlebih dahulu, untuk memaksimalkan upaya</li> </ol>



Unit Pemilik Risiko	Evaluasi dan Masukan
	<p data-bbox="561 264 1337 331">pengendalian yang ada dan inovasi pengendalian internal UPR</p> <ol data-bbox="529 344 1337 1102" style="list-style-type: none"><li data-bbox="529 344 1337 510">5. Penilaian risiko perlu ditinjau lagi berdasarkan kriteria yang tercantum di dalam SE Menteri PUPR Nomor: 04/SE/M/2021, apabila skor penilaian risiko berada di bawah batas toleransi (zona hijau), maka pengendalian bisa dibilang memadai.</li><li data-bbox="529 517 1337 629">6. Pengendalian yang ada perlu ditambahkan Regulasi, Petunjuk teknis, SOP dan peraturan yang terkait dalam pengendalian risiko.</li><li data-bbox="529 636 1337 719">7. Perlu diperhatikan lagi keselarasan antara Pernyataan Risiko, penyebab, dan dampak.</li><li data-bbox="529 725 1337 936">8. Inovasi Pengendalian merupakan pengendalian lanjutan untuk mengendalikan penyebab risiko ketika pengendalian yang ada masih belum memadai untuk mengendalikan penyebab risiko. Perlu penajaman inovasi pengendalian, sehingga lebih jelas pelaksanaannya serta target waktunya.</li><li data-bbox="529 943 1337 1010">9. Pada level UPR T3, sesuai ketentuan, identifikasi risiko minimal terhadap 3 kategori risiko.</li><li data-bbox="529 1016 1337 1102">10. Indikator Keluaran perlu diperbaiki dengan mencantumkan output yang jelas dari inovasi pengendalian.</li></ol>

## B. BALAI TEKNIK SUNGAI

Unit Pemilik Risiko	Evaluasi dan Masukan
Balai Teknik Sungai dan Satker Balai Teknik Sungai (digabung)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perlu disesuaikan pemilihan kategori risiko apakah masuk ke dalam layanan atau kinerja (cek kembali definisi masing-masing kategori di SE Menteri PUPR No. 04/SE/M/2021 Penerapan Manajemen Risiko di Kementerian PUPR).</li> <li>2. Sumber risiko perlu diidentifikasi kembali apakah internal atau eksternal. Contoh: waktu dan tugas secara mendadak pada saat bersamaan harus selesai (apakah “tugas mendadak” berasal dari internal atau eksternal?)</li> <li>3. Perlu perbaikan redaksi pada Pernyataan Risiko, Penyebab, dan Dampak agar tidak menimbulkan multi-interpretasi.</li> <li>4. Pengendalian yang ada selain Metode atau Proses Bisnis rutin perlu ditambah dengan SOP dan peraturan yang ada.</li> <li>5. Pengendalian yang ada memadai apabila dirasa sudah cukup untuk memitigasi Risiko yang ada.</li> <li>6. Inovasi Pengendalian merupakan peningkatan pengendalian yang diperlukan guna mengoptimalkan Mitigasi Risiko, selain diisi dengan metode atau proses perlu diisi usulan peraturan dan SOP yang seharusnya perlu ditambahkan.</li> <li>7. Perlu penajaman target waktu (target waktu seharusnya merupakan target waktu pelaksanaan inovasi pengendalian bukan target waktu kegiatan).</li> <li>8. Indikator Keluaran merupakan <i>output</i> dari Inovasi Pengendalian.</li> </ol>



**TAUTAN *FILE SHARING***  
**PENYUSUNAN DOKUMEN MANAJEMEN RISIKO TA 2022**

**A. BBWS Bengawan Solo**

**UPR T2 (Balai):** [https://bit.ly/MR\\_UPRT2\\_BBWS\\_Bengawan\\_Solo](https://bit.ly/MR_UPRT2_BBWS_Bengawan_Solo)

**UPR-T3 (Satker Balai):** [https://bit.ly/MR\\_SatkerBalai\\_BBWS\\_Bengawan\\_Solo](https://bit.ly/MR_SatkerBalai_BBWS_Bengawan_Solo)

**UPR-T3 (SNVT PJPA):** [https://bit.ly/MR\\_PJPA\\_BBWS\\_Bengawan\\_Solo](https://bit.ly/MR_PJPA_BBWS_Bengawan_Solo)

**UPR-T3 (SNVT PJSA):** [https://bit.ly/MR\\_PJSA\\_BBWS\\_Bengawan\\_Solo](https://bit.ly/MR_PJSA_BBWS_Bengawan_Solo)

**UPR-T3 (SNVT Pemb. Bendungan):** [https://bit.ly/MR\\_Bendungan\\_BBWS\\_Bengawan\\_Solo](https://bit.ly/MR_Bendungan_BBWS_Bengawan_Solo)

**UPR-T3 (SNVT OP SDA):** [https://bit.ly/MR\\_OP\\_BBWS\\_Bengawan\\_Solo](https://bit.ly/MR_OP_BBWS_Bengawan_Solo)

**UPR-T3 (SNVT ATAB):** [https://bit.ly/MR\\_ATAB\\_BBWS\\_Bengawan\\_Solo](https://bit.ly/MR_ATAB_BBWS_Bengawan_Solo)

**B. Balai Teknik Sungai**

**UPR-T2 (Balai):** [https://bit.ly/MR\\_UPRT2\\_Baltek\\_Sungai](https://bit.ly/MR_UPRT2_Baltek_Sungai)

**UPR-T3 (Satker Balai):** [https://bit.ly/MR\\_SatkerBalai\\_Baltek\\_Sungai](https://bit.ly/MR_SatkerBalai_Baltek_Sungai)

# HASIL PENDAMPINGAN PENERAPAN KEPATUHAN INTERN DAN MANAJEMEN RISIKO

Pembangunan Bendungan Pidekso (Lanjutan) di Kabupaten Wonogiri  
SNVT Pembangunan Bendungan BBWS Bengawan Solo  
09 September 2021

## DAFTAR KELENGKAPAN DATA PEMANTAUAN PENERAPAN KEPATUHAN INTERN DAN MANAJEMEN RISIKO

No	Uraian	Ada	Tidak	Keterangan
1	POK Unit Organisasi	√	-	Terupdate pada SatuDJAE-Monitoring
2	Renstra/Roadmap	√	-	Telah diupload pada E-SAKIP berupa matriks
3	Rencana Kinerja (RKT)/Perjanjian Kinerja (PK)	√	-	Telah diupload pada E-SAKIP dan disahkan kedua belah pihak Ka Satker dan Ka. BBWS Bengawan Solo Target pada Perjanjian Kinerja TA. 2021 Jumlah Tampungan air yang dibangun 9 unit
4	Laporan Bulanan	√	-	Telah diupload pada E-SAKIP Laporan B01 sd B08
5	RKAKL dan DIPA ( <i>sesuai revisi terakhir</i> )	√	-	Terupdate pada SatuDJAE-Monitoring
6	Daftar kegiatan/pekerjaan/proyek strategis nasional, daftar kegiatan/pekerjaan/proyek berskala besar, daftarkegiatan/pekerjaan/ proyek pelayanan publik yang bermasalah dan daftar kegiatan/pekerjaan/proyek berisiko besar	√	-	Pembangunan Bendungan Pidekso (Lanjutan) di Kabupaten Wonogiri MYC, merupakan paket pekerjaan yang memiliki output signifikan dalam pencapaian target PK SNVT Pembangunan Bendungan BBWS Bengawan Solo Tahun 2021
7	Komitmen Manajemen Risiko	√	-	Sudah menyampaikan <a href="http://bit.ly/REKAP_MR_2021">http://bit.ly/REKAP_MR_2021</a>
8	Profil Risiko	√	-	Sudah menyampaikan <a href="http://bit.ly/REKAP_MR_2021">http://bit.ly/REKAP_MR_2021</a>
9	Laporan Triwulan	√	-	Sudah menyampaikan <a href="http://bit.ly/REKAP_MR_2021">http://bit.ly/REKAP_MR_2021</a>
	a. Pemantauan Inovasi Pengendalian (Laporan Triwulan KI dan MR periode sebelumnya)	√	-	Sudah menyampaikan <a href="http://bit.ly/REKAP_MR_2021">http://bit.ly/REKAP_MR_2021</a>
	b. Tinjauan Atas Risiko Baru Atau Masalah yang Belum Teridentifikasi (Laporan Triwulan KI dan MR periode sebelumnya)	√	-	Sudah menyampaikan <a href="http://bit.ly/REKAP_MR_2021">http://bit.ly/REKAP_MR_2021</a>
	c. Daftar Pemantauan Level Risiko (Laporan Triwulan KI dan MR periode sebelumnya)	√	-	Sudah teridentifikasi risiko baru pada triwulan 1
10	Laporan Triwulan KI dan MR periode sebelumnya	√	-	Sudah menyampaikan <a href="http://bit.ly/REKAP_MR_2021">http://bit.ly/REKAP_MR_2021</a> Level risiko aktual masih bernilai sangat tinggi perlu digali lagi inovasi pengendalian yang memadai dan dituangkan dalam Tabel Pemantauan Level Risiko
11	Laporan E-Monitoring Kegiatan	√	-	Sudah menyampaikan Laporan Triwulan 1 <a href="http://bit.ly/REKAP_MR_2021">http://bit.ly/REKAP_MR_2021</a> Berdasarkan E-Monitoring per 09 September 2021 Pukul 12.00 Pembangunan Bendungan Pidekso (Lanjutan) di Kabupaten Wonogiri Pagu Rp 261.626.590.000 - Realisasi keuangan Rp. 143.343.578.669 atau 54,79 % - Realisasi Fisik 50,09 % Tidak ada temuan
12	Dokumen Temuan Internal (tjen) dan Eksternal (BPK, BPKP, dan lainnya) (Jika ada)	-	√	Tidak ada pengaduan terkait Pembangunan Bendungan Pidekso (Lanjutan) di Kabupaten Wonogiri
13	Daftar Pengaduan (Jika ada)	-	√	Tidak ada pengaduan terkait Pembangunan Bendungan Pidekso (Lanjutan) di Kabupaten Wonogiri



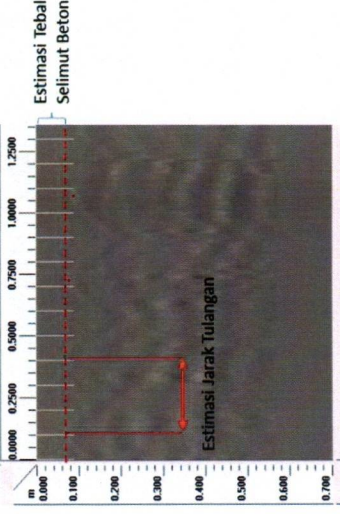
## PROFIL PAKET PEKERJAAN

No	Uraian	Profil Paket
1	Nama Paket Pekerjaan	Pembangunan Bendungan Pidekso (Lanjutan) Kabupaten Wonogiri
2	PPK	Bendungan III
3	SNVT	Pembangunan Bendungan BBWS Bengawan Solo
4	BBWS/BWS/Balai Teknik	Balai Besar Wilayah Sungai Bengawan Solo
5	Nama Kontraktor	<b>PT. PP (Persero) Tbk</b>
6	Nama Konsultan Supervisi	PT. Virama Karya (Persero), PT. Tata Guna Patria, KSO
7	Masa Kontrak	2019- 2022
8	Nilai Kontrak/(SYC/MYC)/(RPM/SBSN/PHLN)	Rp 302.758.550.451,13 (MYC)(RPM)
9	Output	1 Bendungan
10	Pekerjaan Utama	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pekerjaan Pengelak dan Intake</li> <li>2. Pekerjaan Bendungan</li> <li>3. Pekerjaan Mekanikal dan Elektrikal</li> <li>4. Pekerjaan Instrumentasi dan Meteorologi</li> </ol>
11	Manfaat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Irigasi 1500 Ha</li> <li>2. Air Baku 300 lt/dt</li> <li>3. Reduksi Banjir Q100 (322 lt/dt)</li> <li>4. Konservasi Pariwisata</li> </ol>
13	Readiness criteria (Desain, FS, Amdal, Lahan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Desain tetap</li> <li>• Amdal: sudah, layak</li> <li>• Lahan: 302,23 ha, bebas sebagian, 97,33%, belum - 2,67%</li> </ul>
14	Progres Fisik dan deviasi	Rencana =44,45%, Realisasi=54,79% Deviasi =10,34%
15	Progres Keuangan dan deviasi	Rencana =72,69%, Realisasi=50,09% Deviasi =-22,6%

## HASIL PEMANTAUAN PENERAPAN KEPATUHAN INTERN DAN MANAJEMEN RISIKO

No	Uraian	Hasil Pemantauan Penerapan Kepatuhan Intern dan Manajemen Risiko																																																				
1	Pemilik Risiko	Kepala SNVT Pembangunan Bendungan BBWS Bengawan Solo (UPR T3)																																																				
2	Pengelola Risiko	PPK Bendungan 3																																																				
3	Hambatan/kendala Progress Paket Pekerjaan	memiliki progress realisasi keuangan 54,79 % dan realisasi fisik 50,09 %. Hasil pemantauan lapangan progress realisasi keuangan dan realisasi fisik sama dengan status pada e-monitoring																																																				
3	Komitmen Risiko (Target Perjanjian Kinerja disandingkan dengan Target Komitmen Manajemen Risiko)	Pengisian Indikator Sasaran Kegiatan belum mengacu pada Perjanjian Kinerja Tahun 2021. Dokumen Komitmen Manajemen Risiko perlu diperbaiki																																																				
4	Profil Risiko Awal (Terjadi/Tidak Terjadi)	Profil risiko telah disusun, yaitu: 1. Pelaksanaan Impounding tidak dapat dilakukan di Tahun 2021 2. Permasalahan Sosial yang timbul dalam pembangunan SUTT pada pekerjaan Waduk Pidekso Dari 2 pernyataan risiko pada profil risiko awal UPR T3, berdasarkan hasil pemantauan sebanyak 2 Pernyataan Risiko terjadi.																																																				
5	Indikasi Risiko Baru	Indikasi risiko baru dari Kontraktor : 1) Potensi penyelesaian pekerjaan tidak tepat waktu, penyebabnya Pembangunan/ relokasi SUUT saat ini baru bisa dikerjakan sampai dengan pondasi saja, karena lahan untuk kabel masih bermasalah, warga sebagian besar tidak mau lahannya dilewati kabel untuk SUUT. (dari kontraktor) 2) Potensi impounding mundur dan tidak sesuai target, penyebabnya Sertifikasi impounding dan PROM sampai saat ini belum selesai (dari konsultan) 3) Belum termanfaatkannya bendungan pidekso penyebabnya belum ada kepastian anggaran untuk program pemanfaatan secara terpadu																																																				
6	Hasil Uji Sampling Output	Telah dilakukan pengambilan sampel uji kualitas beton dengan menggunakan <i>hammer test</i> dan pengukuran <i>Ground Penetrating Radar (GPR)/Georadar</i> pada dinding bangunan intake bendungan dan kolom bangunan dengan hasil pada tabel berikut : 1. Hasil pengukuran kuat tekan beton dengan <i>hammer test</i> pada dinding intake dan dinding menara intake: <b>Beton K-225 kuat tekan beton = 18,86 MPa, umur beton &gt; 30 hari, sudut pengambilan sampel : horizontal</b> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th colspan="2" style="text-align: center;">Dinding Intake Kanan</th> <th colspan="2" style="text-align: center;">Dinding Intake Kiri/Dinding Menara</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Sampel 1</td> <td style="text-align: center;">44,2</td> <td>Sampel 1</td> <td style="text-align: center;">41,9</td> </tr> <tr> <td>Sampel 2</td> <td style="text-align: center;">48,7</td> <td>Sampel 2</td> <td style="text-align: center;">42,2</td> </tr> <tr> <td>Sampel 3</td> <td style="text-align: center;">40,9</td> <td>Sampel 3</td> <td style="text-align: center;">44,2</td> </tr> <tr> <td>Sampel 4</td> <td style="text-align: center;">43,5</td> <td>Sampel 4</td> <td style="text-align: center;">41,1</td> </tr> <tr> <td>Sampel 5</td> <td style="text-align: center;">41,5</td> <td>Sampel 5</td> <td style="text-align: center;">42,7</td> </tr> <tr> <td>Sampel 6</td> <td style="text-align: center;">43,3</td> <td>Sampel 6</td> <td style="text-align: center;">44,2</td> </tr> <tr> <td>Sampel 7</td> <td style="text-align: center;">40,7</td> <td>Sampel 7</td> <td style="text-align: center;">40,1</td> </tr> <tr> <td>Sampel 8</td> <td style="text-align: center;">49,5</td> <td>Sampel 8</td> <td style="text-align: center;">45,6</td> </tr> <tr> <td>Sampel 9</td> <td style="text-align: center;">44,3</td> <td>Sampel 9</td> <td style="text-align: center;">53,1</td> </tr> <tr> <td>Sampel 10</td> <td style="text-align: center;">41,9</td> <td>Sampel 10</td> <td style="text-align: center;">43,9</td> </tr> <tr> <td><b>Rata-rata (Mpa)</b></td> <td style="text-align: center;"><b>43,85</b></td> <td><b>Rata-rata (Mpa)</b></td> <td style="text-align: center;"><b>43,9</b></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td><b>Rata-rata (Mpa)</b></td> <td style="text-align: center;"><b>35,37</b></td> </tr> </tbody> </table>	Dinding Intake Kanan		Dinding Intake Kiri/Dinding Menara		Sampel 1	44,2	Sampel 1	41,9	Sampel 2	48,7	Sampel 2	42,2	Sampel 3	40,9	Sampel 3	44,2	Sampel 4	43,5	Sampel 4	41,1	Sampel 5	41,5	Sampel 5	42,7	Sampel 6	43,3	Sampel 6	44,2	Sampel 7	40,7	Sampel 7	40,1	Sampel 8	49,5	Sampel 8	45,6	Sampel 9	44,3	Sampel 9	53,1	Sampel 10	41,9	Sampel 10	43,9	<b>Rata-rata (Mpa)</b>	<b>43,85</b>	<b>Rata-rata (Mpa)</b>	<b>43,9</b>			<b>Rata-rata (Mpa)</b>	<b>35,37</b>
Dinding Intake Kanan		Dinding Intake Kiri/Dinding Menara																																																				
Sampel 1	44,2	Sampel 1	41,9																																																			
Sampel 2	48,7	Sampel 2	42,2																																																			
Sampel 3	40,9	Sampel 3	44,2																																																			
Sampel 4	43,5	Sampel 4	41,1																																																			
Sampel 5	41,5	Sampel 5	42,7																																																			
Sampel 6	43,3	Sampel 6	44,2																																																			
Sampel 7	40,7	Sampel 7	40,1																																																			
Sampel 8	49,5	Sampel 8	45,6																																																			
Sampel 9	44,3	Sampel 9	53,1																																																			
Sampel 10	41,9	Sampel 10	43,9																																																			
<b>Rata-rata (Mpa)</b>	<b>43,85</b>	<b>Rata-rata (Mpa)</b>	<b>43,9</b>																																																			
		<b>Rata-rata (Mpa)</b>	<b>35,37</b>																																																			



No	Uraian	Hasil Pemantauan Penerapan Kepatuhan Intern dan Manajemen Risiko
		<p>Berdasarkan hasil pengukuran tersebut kualitas mutu beton rata-rata di atas kualitas mutu beton rencana 18,86 Mpa (memenuhi)</p> <p>2. Hasil pengukuran Sampel Dinding Bangunan Intake Bendungan Pidekso</p>  <p>Berdasarkan radargram pada dinding bangunan intake bendungan dengan usia beton &gt;30 hari dapat terlihat struktur tulangan pada beton yang ada dalam bentuk hiperbola-hiperbola pada lintasan yang terletak pada kedalaman ± 8 cm dari permukaan dinding. Hasil radargram sampel pengambilan titik pada dinding intake secara umum tidak menunjukkan rekahan di dalam beton.</p>
7	Rekomendasi	<p>Rekomendasi terhadap Penerapan Kepatuhan Intern</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ka Satker segera membuat Komite Manajemen Risiko. Penetapan target pada Indikator Sasaran Kegiatan yang tercantum pada Komite Manajemen Risiko Tahun 2021 hendaknya mengacu pada Perjanjian Kinerja Tahun 2021. Jika terjadi perubahan target disampaikan kronologis perubahannya.</li> <li>2. Penyusunan Laporan Pemantauan Penerapan Manajemen Risiko pada Triwulan 1 dan Triwulan 2 belum melibatkan pihak konsultan dan pihak kontraktor. Pada pemantauan Triwulan ke-3 sebaiknya sudah melibatkan pihak konsultan dan pihak kontraktor baik dalam penyusunan maupun pelaporannya.</li> <li>3. Indikasi penyebab dan pernyataan risiko baru yang muncul saat pemantauan diperlakukan sama dengan menyusun profil risiko awal, agar disusun langkah mitigasi pengendalian/inovasi pengendalian, diperkirakan level risikonya dan dilakukan pemantauan secara berkala penerapannya sesuai ketentuan SE Menteri PUPR no 4 tahun 2021</li> <li>4. Perlu dirancang kembali inovasi pengendalian yang memadai agar dapat mengurangi tingkat kemungkinan/dampak risiko dengan nilai sangat tinggi</li> <li>5. Perlu dilakukan perbaikan laporan pemantauan penerapan manajemen risiko pada triwulan berikutnya dan digunakan sebagai kertas kerja nyata nyata para pengelola risiko ditingkat UPR T3 (PPK, Kontraktor dan Konsultan)</li> </ol> <p>Rekomendasi terhadap indikasi risiko baru</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. PPK Bendungan 3 dan PPK Pengadaan Tanah harus aktif membahas rencana aksi agar impounding dapat tercapai PPK Bendungan 3 dan PPK Pengadaan Tanah harus aktif membahas rencana aksi agar impounding dapat tercapai sesuai target</li> <li>2. PPK Pengadaan Tanah dapat mensosialisasikan bahwa kabel yang melewati lahan warga tidak berdampak negatif, bisa dengan mengajak narasumber.</li> <li>3. PPK Bendungan 3 membuat rencana aksi untuk target sertifikasi impounding dan penyelesaian Dokumen PROM</li> <li>4. Ka Satker dan PPK terus memantau pelaksanaan agar target output tercapai, dokumentasi administrasi dilaksanakan secara tertib, pelaksanaan fisik sesuai secara kuantitas dan kualitas serta output diwujudkan sampai dapat dimanfaatkan</li> <li>5. Lakukan sinkronisasi program pemanfaatan bendungan dengan unit terkait dan Direktorat SSPSDA</li> </ol>



No

8

Uraian

Hasil Pemantauan Penerapan Kepatuhan Intern dan Manajemen Risiko

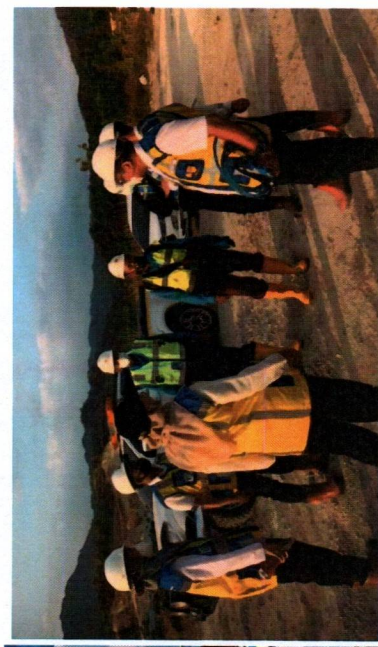
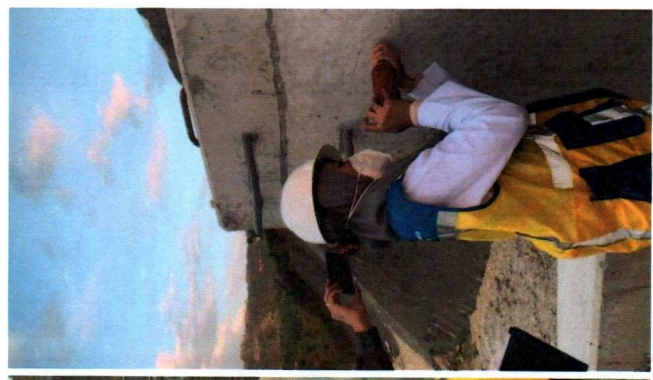
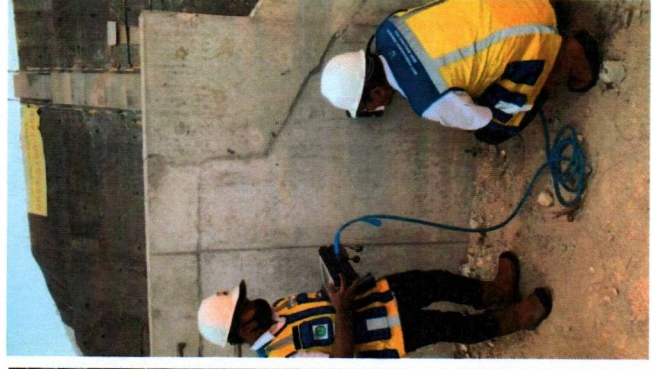


Foto Diskusi Penerapan Kepatuhan Intern dan Manajemen Risiko



Pengukuran Scan Rebar Tulangan Beton dan pengukuran kuat tekan beton pada dinding Intake



# HASIL PENDAMPINGAN PENERAPAN KEPATUHAN INTERN DAN MANAJEMEN RISIKO

Pembangunan Pemanfaatan Air Baku Waduk Gondang di Kabupaten Sragen

SNVT Air Tanah dan Air Baku BBWS Bengawan Solo

10 September 2021

## DAFTAR KELENGKAPAN DATA PEMANTAUAN PENERAPAN KEPATUHAN INTERN DAN MANAJEMEN RISIKO

No	Uraian	Ada	Tidak	Keterangan
1	POK Unit Organisasi	√	-	Terupdate pada SatuDJA/E-Monitoring
2	Renstra/Roadmap	√	-	Belum diupload pada E-SAKIP
3	Rencana Kinerja (RKT)/Perjanjian Kinerja (PK)	√	-	Telah diupload pada E-SAKIP dan disahkan kedua belah pihak Ka Satker dan Ka. BBWS Bengawan Solo Target pada Perjanjian Kinerja TA. 2021
4	Laporan Bulanan	√	-	Jumlah Panjang Prasarana Jaringan Sumber Daya Air yang dibangun 61 km
5	RKAKL dan DIPA (sesuai revisi terakhir)	√	-	Belum muncul pada E-SAKIP
6	Daftar kegiatan/pekerjaan/proyek strategis nasional, daftar kegiatan/ pekerjaan/proyek berskala besar, daftarkegiatan/pekerjaan/ proyek pelayanan publik yang bermasalah dan daftar kegiatan/pekerjaan/proyek berisiko besar	√	-	Terupdate pada SatuDJA/E-Monitoring
7	Komitmen Manajemen Risiko	√	-	Pembangunan Pemanfaatan Air Baku Waduk Gondang di Kabupaten Sragen; 1 km; 0,2m3/dtk; F; K; MYC, merupakat paket pekerjaan yang memiliki output signifikan dalam pencapaian target PK SNVT Air Tanah dan Air Baku BBWS Bengawan Solo Tahun 2021
8	Profil Risiko	√	-	Sudah menyampaikan <a href="http://bit.ly/REKAP_MR_2021">http://bit.ly/REKAP_MR_2021</a> per PPK sudah ada, namun Satker belum ada
9	Laporan Triwulan	√	-	Sudah menyampaikan <a href="http://bit.ly/REKAP_MR_2021">http://bit.ly/REKAP_MR_2021</a> per PPK sudah ada, namun Satker belum ada
	a. Pemantauan Inovasi Pengendalian (Laporan Triwulan KI dan MR periode sebelumnya)	√	-	Sudah menyampaikan <a href="http://bit.ly/REKAP_MR_2021">http://bit.ly/REKAP_MR_2021</a> per PPK sudah ada, namun Satker belum ada
	b. Tinjauan Atas Risiko Baru Atau Masalah yang Belum Teridentifikasi (Laporan Triwulan KI dan MR periode sebelumnya)	√	-	Sudah menyampaikan <a href="http://bit.ly/REKAP_MR_2021">http://bit.ly/REKAP_MR_2021</a> per PPK sudah ada, namun Satker belum ada
	c. Daftar Pemantauan Level Risiko (Laporan Triwulan KI dan MR periode sebelumnya)	√	-	Belum teridentifikasi risiko baru pada triwulan 1
10	Laporan Triwulan KI dan MR periode sebelumnya	√	-	Sudah menyampaikan <a href="http://bit.ly/REKAP_MR_2021">http://bit.ly/REKAP_MR_2021</a> per PPK sudah ada, namun Satker belum ada
11	Laporan E-Monitoring Kegiatan	√	-	Pada laporan triwulan belum terlihat level risiko dalam tabel pemantauan
				Sudah menyampaikan Laporan Triwulan 1
				<a href="http://bit.ly/REKAP_MR_2021">http://bit.ly/REKAP_MR_2021</a> per PPK sudah ada, namun Satker belum ada
				Berdasarkan E-Monitoring E-Monitoring per 10 September 2021 pukul 08.00 WIB
				- Pembangunan Pemanfaatan Air Baku Waduk Gondang di Kabupaten Sragen Pagu Rp44.428.540.000,-
				- Realisasi keuangan Rp 19.886.767.020 ,- atau 44,76 %
				- Realisasi Fisik 94,71 %

No	Uraian	Ada	Tidak	Keterangan
12	Dokumen Temuan Internal (Ijen) dan Eksternal (BPK, BPKP, dan lainnya) (Jika ada)	-	√	Terdapat perbedaan yang jauh antara % realisasi keuangan dan fisik
13	Daftar Pengaduan (Jika ada)	-	√	Tidak ada temuan terkait Pembangunan Pemanfaatan Air Baku Waduk Gondang di Kabupaten Sragen  Tidak ada pengaduan terkait Pembangunan Pemanfaatan Air Baku Waduk Gondang di Kabupaten Sragen



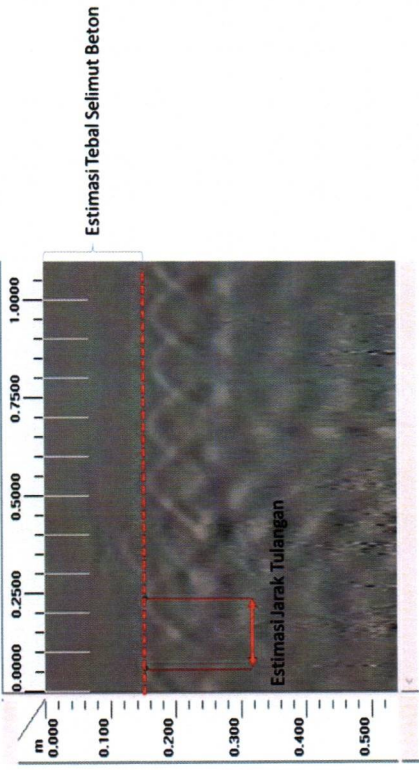
## PROFIL PAKET PEKERJAAN

No	Uraian	Profil Paket
1	Nama Paket Pekerjaan	Pembangunan Pemanfaatan Air Baku Waduk Gondang Untuk Kab.Sragen di Kabupaten Sragen
2	PPK	Penyediaan Air Baku
3	SNVT	Air Tanah Dan Air Baku BBWS Bengawan Solo
4	BBWS/BWS/Balai Teknik	Bengawan Solo
5	Nama Kontraktor	<b>PT. Aura Sinar Baru – PT. Titis, KSO</b>
6	Nama Konsultan Supervisi	<b>Mulya Sakti JO Intishar Karya</b>
7	Masa Kontrak	04 Desember 2020 s/d 29 September 2021, 300 (Tiga ratus) hari kalender
8	Nilai Kontrak/(SYC/MYC)/(RPM/SBSN/PHLN)	Rp. 31.943.271.842,00 (Tiga puluh satu milyar sembilan ratus empat puluh tiga juta dua ratus tujuh puluh satu ribu delapan ratus empat puluh dua rupiah)
9	Output	11,28 Km, 200 ltr/dt
10	Pekerjaan Utama	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.Pekerjaan Persiapan</li> <li>2.Pekerjaan Perpipaan</li> <li>3.Pekerjaan beton</li> <li>4.Pekerjaan Tanah</li> <li>5.Pekerjaan pasangan batu</li> </ol>
11	Manfaat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memenuhi kebutuhan air baku untuk Kabupaten Karanganyar 100 lt/dt</li> <li>- Memenuhi kebutuhan air baku untuk Kabupaten Sragen 100 lt/dt</li> </ul>
13	Readiness criteria (Desain, FS, Amdal, Lahan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Desain tetap, dan hanya ada pengeseran jalur pipa</li> <li>• Amdal: Menggunakan dokumen SPPL (Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup)</li> <li>• Lahan : tidak ada pembebasan lahan yang dilakukan</li> </ul>
14	Progres Fisik dan deviasi:	Rencana = 99,0.%, Realisasi= 95,03% Deviasi = - 3,97.%
15	Progres Keuangan dan deviasi:	Rencana = 44,76.%, Realisasi= 44,76. % Deviasi =0,00%

## HASIL PEMANTAUAN PENERAPAN KEPATUHAN INTERN DAN MANAJEMEN RISIKO

No	Uraian	Hasil Pemantauan Penerapan Kepatuhan Intern dan Manajemen Risiko																																
1	Pemilik Risiko	Kepala SNVT Air Tanah dan Air Baku BBWS Bengawan Solo (UPR T3)																																
2	Pengelola Risiko	PPK Penyediaan Air Baku																																
3	Hambatan/kendala Progress Paket Pekerjaan	<p>a. Data di lapangan (per 10 September 2021) menunjukkan progress realisasi keuangan sebesar 44,76% dan realisasi fisik sebesar 94,71%. Terdapat perbedaan antara progress realisasi fisik di lapangan dengan progress realisasi fisik yang ada pada <i>e-monitoring</i> (per 10 September 2021).</p> <p>b. Adanya keberatan warga sekitar terhadap kebisingan yang ditimbulkan akibat penggunaan alat berat.</p> <p>c. Warga sekitar kurang paham terhadap lingkup pekerjaan yang dilaksanakan.</p> <p>d. Adanya keberatan warga yang lahannya terkena jalur pemasangan pipa.</p> <p>Adanya pemberlakuan PPKM Level 4.</p>																																
3	Komitmen Risiko (Target Perjanjian Kinerja disandingkan dengan Target Komitmen Manajemen Risiko)	Pengisian Indikator Sasaran Kegiatan belum mengacu pada Perjanjian Kinerja Tahun 2021 sehingga Dokumen Komitmen Manajemen Risiko masih perlu diperbaiki.																																
4	Profil Risiko Awal (Terjadi/Tidak Terjadi)	<p>Profil risiko telah disusun, yaitu:</p> <p>1. Keterlambatan pelaksanaan pekerjaan pemasangan jaringan perpipaan Dari 1 (satu) pernyataan risiko pada profil risiko awal UPR T3 dan berdasarkan hasil pemantauan pernyataan risiko tersebut terjadi di lapangan.</p>																																
5	Indikasi Risiko Baru	<p>a. Potensi permasalahan sosial yaitu keberatan masyarakat atas gangguan kebisingan saat dilaksanakan pekerjaan menggunakan alat berat dan keberatan warga setempat terkait lamanya pelaksanaan galian lubang</p> <p>b. Potensi keterlambatan pelaksanaan pekerjaan jembatan perlintasan, penyebab perubahan desain jembatan</p> <p>c. Potensi keterlambatan dalam pembangunan bangunan bak pelepas tekan, bak penenang dan bak tapping, penyebabnya asesoris bangunan yang datang terlambat</p> <p>d. Potensi kecelakaan kerja pada saat proses assembling baja WF jembatan dan pekerjaan penggalan.</p> <p>e. Potensi kebocoran air pada bak pelepas tekanan bangunan penyebabnya waterproofing yang tidak bagus.</p> <p>f. Potensi kegagalan struktur trust block akibat daya dukung tanah dan kurangnya kestabilan lereng</p> <p>g. Potensi temuan kerugian negara penyebab adanya duplikasi tenaga ahli, perbedaan tenaga ahli dalam dokumen kontrak dengan di lapangan</p> <p>h. Potensi berkurangnya umur layanan jembatan penyebab adanya korosi pada WF Jembatan dan proses pengecatan kurang bagus</p>																																
6	Hasil Uji Sampling Output	<p>Telah dilakukan pengambilan sampel uji kualitas beton dengan menggunakan <i>hammer test</i> dan pengukuran <i>Ground Penetrating Radar (GPR)/Georadar</i> pada Bangunan Pelepas Tekanan (BPT) dengan hasil pada tabel berikut :</p> <p>1. Hasil pengukuran kuat tekan beton dengan <i>hammer test</i> pada dinding intake dan dinding BPT:</p> <p><b>Beton K-300 kuat tekan beton = 24,90 MPa, umur beton &gt; 30 hari, sudut pengambilan sampel : horizontal dan vertikal</b></p> <table border="1" data-bbox="1144 712 1428 1400"> <thead> <tr> <th colspan="2">Dinding BPT Horizontal</th> <th colspan="2">Dinding BPT Vertikal</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Sampel 1</td> <td>39,7</td> <td>Sampel 1</td> <td>26,4</td> </tr> <tr> <td>Sampel 2</td> <td>45</td> <td>Sampel 2</td> <td>24,6</td> </tr> <tr> <td>Sampel 3</td> <td>38,1</td> <td>Sampel 3</td> <td>25,3</td> </tr> <tr> <td>Sampel 4</td> <td>38,3</td> <td>Sampel 4</td> <td>24,3</td> </tr> <tr> <td>Sampel 5</td> <td>41,3</td> <td>Sampel 5</td> <td>23,8</td> </tr> <tr> <td>Sampel 6</td> <td>42,3</td> <td>Sampel 6</td> <td>25,1</td> </tr> <tr> <td>Sampel 7</td> <td>36,7</td> <td>Sampel 7</td> <td>27,7</td> </tr> </tbody> </table>	Dinding BPT Horizontal		Dinding BPT Vertikal		Sampel 1	39,7	Sampel 1	26,4	Sampel 2	45	Sampel 2	24,6	Sampel 3	38,1	Sampel 3	25,3	Sampel 4	38,3	Sampel 4	24,3	Sampel 5	41,3	Sampel 5	23,8	Sampel 6	42,3	Sampel 6	25,1	Sampel 7	36,7	Sampel 7	27,7
Dinding BPT Horizontal		Dinding BPT Vertikal																																
Sampel 1	39,7	Sampel 1	26,4																															
Sampel 2	45	Sampel 2	24,6																															
Sampel 3	38,1	Sampel 3	25,3																															
Sampel 4	38,3	Sampel 4	24,3																															
Sampel 5	41,3	Sampel 5	23,8																															
Sampel 6	42,3	Sampel 6	25,1																															
Sampel 7	36,7	Sampel 7	27,7																															



No	Uraian	Hasil Pemantauan Penerapan Kepatuhan Intern dan Manajemen Risiko
		<p data-bbox="211 694 337 1377"> Sampel 8 44,2 Sampel 8 28,7  Sampel 9 39,9 Sampel 9 26  Sampel 10 40,5 Sampel 10 25,7  <b>Rata-rata (Mpa) 40,60 Rata-rata (Mpa) 25,76</b> </p> <p data-bbox="337 134 399 1377"> Berdasarkan hasil pengukuran tersebut kualitas mutu beton rata-rata di atas kualitas mutu beton rencana 24,90 Mpa (memenuhi) </p> <p data-bbox="462 940 493 1377"> 2. Hasil pengukuran Sampel Dinding BPT </p> <div data-bbox="493 582 909 1355">  </div> <p data-bbox="493 134 980 526"> Berdasarkan radargram pada Dinding Bangunan Pelepas Tekanan dengan usia beton &gt;30 hari dapat terlihat struktur tulangan pada beton yang ada dalam bentuk hiperbola-hiperbola pada lintasan yang terletak pada kedalaman yang cukup tebal yaitu ± 14-16 cm dari permukaan dinding. Berdasarkan hasil penelusuran didapatkan bahwa memang terdapat penebalan dinding dikarenakan terjadinya keruntuhan pagar luar yang menyebabkan dinding bangunan Pelepas Tekanan harus dilakukan perbaikan berupa penebalan pada dinding. Secara garis besar setelah adanya perbaikan, hasil radargram sampel pengambilan titik pada dinding intake secara umum tidak menunjukkan rekahan di dalam beton. </p> <p data-bbox="980 448 1003 1377"> 3. Hasil pengukuran diameter pipa besi 50 cm dengan ketebalan 12 mm. (sesuai spektek) </p>
7	Rekomendasi	<p data-bbox="1011 795 1034 1377"> <b>Rekomendasi terhadap Penerapan Kepatuhan Intern:</b> </p> <ol data-bbox="1042 134 1426 1377" style="list-style-type: none"> <li>a. Ka. Satter segera membuat Komitmen Manajemen Risiko. Penetapan target pada Indikator Sasaran Kegiatan yang tercantum pada Komitmen Manajemen Risiko Tahun 2021 hendaknya mengacu pada Perjanjian Kinerja Tahun 2021. Jika terjadi perubahan target disampaikan kronologis perubahannya.</li> <li>b. Penyusunan Laporan Pemantauan Penerapan Manajemen Risiko pada Triwulan 1 belum melibatkan pihak konsultan dan pihak kontraktor. Pada pemantauan Triwulan 2 dan Triwulan ke-3 sebaiknya sudah melibatkan pihak konsultan dan pihak kontraktor baik dalam penyusunan maupun pelaporannya.</li> <li>c. Indikasi penyebab dan pernyataan risiko baru yang muncul saat pemantauan diperlakukan sama dengan menyusun profil risiko awal, agar disusun langkah mitigasi pengendalian/inovasi pengendalian, diperkirakan level risikonya dan dilakukan pemantauan secara berkala penerapannya sesuai ketentuan SE Menteri PUPR Nomor 4 tahun 2021.</li> <li>d. Perlu dirancang kembali inovasi pengendalian yang memadai agar dapat mengurangi tingkat kemungkinan/dampak risiko dengan nilai sangat tinggi.</li> <li>e. Perlu dilakukan perbaikan laporan pemantauan penerapan manajemen risiko pada triwulan berikutnya dan digunakan sebagai kertas kerja nyata para pengelola risiko ditingkat UPR T3 (PPK, Kontraktor dan Konsultan).</li> </ol>



No	Uraian	Hasil Pemantauan Penerapan Kepatuhan Intern dan Manajemen Risiko
		<p><b>Rekomendasi terhadap indikasi risiko baru:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>PPK Penyediaan Air Baku melakukan sosialisasi lingkup pekerjaan yang dilakukan kepada warga dan Pemerintah Daerah setempat</li> <li>Mengurangi tingkat kebisingan sesaat yang ditimbulkan akibat operasional alat berat dapat diantisipasi dengan menambah jam kerja dan tanpa menggunakan alat berat</li> <li>Percepatan penyelesaian pelaksanaan pekerjaan galian lubang dengan menambah jam kerja atau personil pelaksana lapangan</li> <li>Koordinasi dengan penyedia asesoris bangunan secara berkala agar tidak ada keterlambatan dalam pengiriman</li> <li>Penambahan rambu rambu keselamatan kerja konstruksi di lokasi pekerjaan untuk meminimalisir kecelakaan kerja</li> <li>Memastikan tidak terjadi duplikasi tenaga ahli dan segera melakukan addendum kontrak jika terjadi perubahan personil di lapangan</li> </ol>
8	Foto Dokumentasi	 <p>Foto Diskusi Penerapan Kepatuhan Intern dan Manajemen Risiko di Ruangan</p>



No	Uraian	Hasil Pemantauan Penerapan Kepatuhan Intern dan Manajemen Risiko
		<div data-bbox="196 448 548 1086" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="548 358 588 1176">Foto Diskusi Penerapan Kepatuhan Intern dan Manajemen Risiko di Lapangan</p> <div data-bbox="611 772 1293 1388" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="1317 168 1379 1400">Foto Pengukuran Ground Penetrating Radar serta Hammer Test pada Dinding Bangunan Pelepas Tekanan (BPT) dan Pengukuran Diameter Pipa</p>



## HASIL PENDAMPINGAN PENERAPAN KEPATUHAN INTERN DAN MANAJEMEN RISIKO

Pembangunan Pintu Air Demangan di Kota Surakarta (Tahap II)

SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air

BBWS Bengawan Solo

09 September 2021

### DAFTAR KELENGKAPAN DATA PEMANTAUAN PENERAPAN KEPATUHAN INTERN DAN MANAJEMEN RISIKO

No	Uraian	Ada	Tidak	Keterangan
1	POK Unit Organisasi	√	-	Terupdate pada SatuDJA/E-Monitoring
2	Renstra/Roadmap	√	-	Telah diupload pada E-SAKIP berupa matriks
3	Rencana Kinerja (RKT)/Perjanjian Kinerja (PK)	√	-	Telah diupload pada E-SAKIP dan disahkan kedua belah pihak Ka. Satker dan Ka. BBWS Bengawan Solo Target pada Perjanjian Kinerja TA. 2021 Jumlah bangunan pendukung pengendali daya rusak air yang dibangun sebanyak 10 unit Telah diupload pada E-SAKIP Laporan B01 sd B08
4	Laporan Bulanan	√	-	Terupdate pada SatuDJA/E-Monitoring
5	RKAKL dan DIPA (sesuai revisi terakhir)	√	-	Pembangunan Pintu Air Demangan di Kota Surakarta (Tahap II), merupakan paket pekerjaan yang memiliki output signifikan dalam pencapaian target PK SNVT PJSA BBWS Bengawan Solo Tahun 2021
6	Daftar kegiatan/pekerjaan/proyek strategis nasional, daftar kegiatan/pekerjaan/proyek berskala besar, daftar kegiatan/pekerjaan/proyek pelayanan publik yang bermasalah dan daftar kegiatan/pekerjaan/proyek berisiko besar	√	-	
7	Komitmen Manajemen Risiko	√	-	Sudah menyampaikan melalui link: <a href="http://bit.ly/REKAP_MR_2021">http://bit.ly/REKAP_MR_2021</a>
8	Profil Risiko	√	-	Sudah menyampaikan melalui link: <a href="http://bit.ly/REKAP_MR_2021">http://bit.ly/REKAP_MR_2021</a>
9	Laporan Triwulan	-	√	Belum menyampaikan melalui link: <a href="http://bit.ly/REKAP_MR_2021">http://bit.ly/REKAP_MR_2021</a>
	a. Pemantauan Inovasi Pengendalian (Laporan Triwulan KI dan MR periode sebelumnya)	-	√	Belum menyampaikan melalui link: <a href="http://bit.ly/REKAP_MR_2021">http://bit.ly/REKAP_MR_2021</a>
	b. Tinjauan Atas Risiko Baru Atau Masalah yang Belum Teridentifikasi (Laporan Triwulan KI dan MR periode sebelumnya)	-	√	Belum menyampaikan melalui link: <a href="http://bit.ly/REKAP_MR_2021">http://bit.ly/REKAP_MR_2021</a>
	c. Daftar Pemantauan Level Risiko (Laporan Triwulan KI dan MR periode sebelumnya)	-	√	Belum menyampaikan melalui link: <a href="http://bit.ly/REKAP_MR_2021">http://bit.ly/REKAP_MR_2021</a>
10	Laporan Triwulan KI dan MR periode sebelumnya	-	√	Belum menyampaikan Laporan Triwulan 1 melalui link: <a href="http://bit.ly/REKAP_MR_2021">http://bit.ly/REKAP_MR_2021</a>
11	Laporan e-Monitoring Kegiatan	√	-	Berdasarkan e-Monitoring per 09 September 2021 Pukul 08.00 WIB Pembangunan Pintu Air Demangan di Kota Surakarta (Tahap II) - Pagu Rp. 58.073.877.000 - Realisasi Keuangan Rp. 31.115.066.792 atau sebesar 53,58% - Realisasi Fisik sebesar 63,66% Terdapat perbedaan yang jauh (10,08%) antara % realisasi keuangan dan fisik Tidak ada temuan terkait Pembangunan Pintu Air Demangan di Kota Surakarta (Tahap II)
12	Dokumen Temuan Internal (Ijten) dan Eksternal (BPK, BPKP, dan lainnya) (Jika ada)	-	√	Tidak ada pengaduan terkait Pembangunan Pintu Air Demangan di Kota Surakarta (Tahap II)
13	Daftar Pengaduan (Jika ada)	-	√	Tidak ada pengaduan terkait Pembangunan Pintu Air Demangan di Kota Surakarta (Tahap II)



## PROFIL PAKET PEKERJAAN

No	Uraian	Profil Paket
1	Nama Paket Pekerjaan	Pembangunan Pintu Air Demangan di Kota Surakarta (Tahap II)
2	PPK	PPK Sungai dan Pantai III
3	SNVT	SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air
4	BBWS/BWS/Balai Teknik	BWWS Bengawan Solo
5	Nama Kontraktor	PT. Minarta Dutahutama
6	Nama Konsultan Supervisi	PT. Rayakonsult KSO PT. Brahma Seta Indonesia
7	Masa Kontrak	450 Hari Kalender. Masa Pemeliharaan 550 Hari Kalender
8	Nilai Kontrak/(SYC/MYC)/(RPM/SBSN/PHLN)	Rp 58.073.877.000 (MYC Tahap II/Lanjutan) (RM)
9	Output	Pintu Air
10	Pekerjaan Utama	a. Pekerjaan Pintu b. Pekerjaan Mekanikal Elektrikal meliputi pekerjaan mekanikal pompa, pekerjaan elektrikal pompa, pekerjaan genset, pekerjaan kabel dan power pemasangan terminasi dan pekerjaan <i>trash rake</i>
11	Manfaat	a. Sebagai bangunan yang terintegrasi dengan penanganan banjir Kota Surakarta b. Menambah areal layanan dan meningkatkan fungsi pintu air dan pompa yang lama c. Mempertahankan pengamanan terhadap banjir pada areal layanan eksisting seluas 17,01 Km <sup>2</sup> di Kota Surakarta d. Menambah areal layanan proteksi terhadap genangan banjir seluas 24 Ha dengan menambah kapasitas pompa menjadi total 15 m <sup>3</sup> /detik termasuk 2,5 m <sup>3</sup> /detik sebagai cadangan e. Dengan memindahkan posisi pintu air ke muara kali Pepe hilir dapat menambah tampungan air air/retensi sebesar 198.000 m <sup>3</sup>
13	Readiness Criteria (Desain, FS, Amdal, Lahan)	- Desain tetap dan terdapat penambahan untuk pekerjaan lanskap yang terbagi menjadi 2 area (area terbatas dan area public - B/C ratio: 2.996 (<1 pada bunga I = 12%. Layak) - EIRR 23,21% - Amdal: menggunakan dokumen SPPL (Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup) - Lahan: tidak ada pembebasan lahan yang dilakukan Rencana = 74,25%, Realisasi = 63,66%, Deviasi = -10,59%
14	Progres Fisik dan Deviasi: Data e-monitoring per 09 September 2021 Pukul 08.00 WIB	Rencana = 45,42%, Realisasi = 53,58%, Deviasi = +8,16%
15	Progres Keuangan dan Deviasi: Data e-monitoring per 09 September Pukul 08.00 WIB	



## HASIL PEMANTAUAN PENERAPAN KEPATUHAN INTERN DAN MANAJEMEN RISIKO

No	Uraian	Hasil Pemantauan Penerapan Kepatuhan Intern dan Manajemen Risiko																					
1	Pemilik Risiko	Kepala SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air, BBWS Bengawan Solo (UPR T3)																					
2	Pengelola Risiko	PPK Sungai dan Pantai III																					
3	Hambatan/kendala Progress Paket Pekerjaan	<p>a. Data di lapangan (per 08 September 2021) menunjukkan progress realisasi keuangan sebesar 40,77% dan realisasi fisik sebesar 49,27%. Terdapat perbedaan antara progress realisasi keuangan dan realisasi fisik di lapangan dengan progress realisasi keuangan dan realisasi fisik yang ada pada <i>e-monitoring</i> (per 09 September 2021).</p> <p>b. Adanya 60 (enam puluh) pekerja Hidromekanical yang terpapar virus Covid beberapa bulan yang lalu.</p> <p>c. Penambahan pekerjaan lanskap namun tidak adanya TA Arsitektur dalam kontrak.</p> <p>d. Pompa yang digunakan dalam pekerjaan merupakan buatan luar negeri.</p>																					
3	Komitmen Risiko (Target Perjanjian Kinerja disandingkan dengan Target Komitmen Manajemen Risiko)	Pengisian Indikator Sasaran kegiatan belum mengacu pada Perjanjian Kinerja Tahun 2021. Dokumen Komitmen Manajemen Risiko perlu diperbaiki																					
4	Profil Risiko Awal (Terjadi/Tidak Terjadi)	<p>Profil risiko telah disusun, yaitu:</p> <p>d. Jadwal pelaksanaan pekerjaan dimungkinkan mundur</p> <p>e. Jika metode pelaksanaan yang dipilih tidak tepat akan menghambat pekerjaan</p> <p>f. Proses review desain jika tidak cepat dan tepat dilakukan akan menghambat proses pelaksanaan pekerjaan</p> <p>Dari 3 (tiga) pernyataan risiko pada profil risiko awal UPR T3, berdasarkan hasil pemantauan sebanyak 1 (satu) pernyataan risiko terjadi (poin c)</p>																					
5	Indikasi Risiko Baru	<p><b>PPK Sungai dan Pantai III:</b></p> <p>a. Potensi kualitas hasil output tidak sesuai target, penyebab kualitas Pompa yang masih diragukan dan belum dapat dipastikan apakah sesuai/tidak dengan spesifikasi teknis pekerjaan. Hal ini disebabkan pompa yang digunakan adalah pompa buatan negara Turki dan adanya larangan bagi PNS untuk melakukan perjalanan dinas ke luar negeri sehingga inspeksi fabrikasi dan pengecekan alat secara langsung tidak dapat dilaksanakan.</p> <p>b. Potensi kecelakaan kerja penyebab kurangnya alokasi anggaran SMK3 (tidak sesuai dengan kondisi dan kebutuhan pelaksanaan secara optimal di lapangan), dan pekerja dilapangan terkena covid</p> <p>c. Potensi keterlambatan pelaksanaan pekerjaan karena faktor cuaca, sudah masuk kedalam musim hujan</p> <p>d. Potensi pelaksanaan konstruksi kurang optimal, penyebab pelaksanaan review desain khususnya terkait dengan penambahan pekerjaan lanskap, tidak adanya TA Arsitektur dan OP dalam daftar TA yang terkontrak</p> <p>e. Potensi adanya penambahan anggaran penyebab tahapan pekerjaan yang tidak masuk dalam dokumen kontrak yaitu tidak adanya tenaga ahli yang membimbing OP untuk pembuatan PROM. Perlu dukungan pusat untuk diuskan kepada Ditjen. Bina Konstruksi agar dapat menyampaikan usulan TA yang membimbing OP pada saat penyusunan dokumen tender.</p>																					
6	Hasil Uji Sampling Output	<p>Telah dilakukan pengambilan sampel uji kualitas beton dengan menggunakan <i>hammer test</i> dan pengukuran <i>Ground Penetrating Radar (GPR)/Georadar</i> pada DPT 01 – DPT 03 dengan hasil pada tabel berikut :</p> <p>1. Hasil pengukuran kuat tekan beton dengan <i>hammer test</i> pada dinding intake dan dinding menara intake:</p> <p><b>Beton K-225 kuat tekan beton = 18,86 MPa</b></p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: left;">DPT 03 segmen 1</th> <th style="text-align: left;">DPT 03 segmen 3</th> <th style="text-align: left;">DPT 03 sisi samping</th> </tr> <tr> <th style="text-align: left;">Sudut pengambilan : Vertikal</th> <th style="text-align: left;">Horizontal</th> <th style="text-align: left;">Horizontal</th> </tr> <tr> <th style="text-align: left;">Umur beton : 10 hari</th> <th style="text-align: left;">Umur beton : 4 hari</th> <th style="text-align: left;">Umur beton : 10 hari</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Sampel 1      23,80</td> <td>Sampel 1      24,6</td> <td>Sampel 1      24</td> </tr> <tr> <td>Sampel 2      22,00</td> <td>Sampel 2      18,3</td> <td>Sampel 2      24</td> </tr> <tr> <td>Sampel 3      22,50</td> <td>Sampel 3      19,8</td> <td>Sampel 3      26</td> </tr> <tr> <td>Sampel 4      19,10</td> <td>Sampel 4      18,6</td> <td>Sampel 4      27</td> </tr> </tbody> </table>	DPT 03 segmen 1	DPT 03 segmen 3	DPT 03 sisi samping	Sudut pengambilan : Vertikal	Horizontal	Horizontal	Umur beton : 10 hari	Umur beton : 4 hari	Umur beton : 10 hari	Sampel 1      23,80	Sampel 1      24,6	Sampel 1      24	Sampel 2      22,00	Sampel 2      18,3	Sampel 2      24	Sampel 3      22,50	Sampel 3      19,8	Sampel 3      26	Sampel 4      19,10	Sampel 4      18,6	Sampel 4      27
DPT 03 segmen 1	DPT 03 segmen 3	DPT 03 sisi samping																					
Sudut pengambilan : Vertikal	Horizontal	Horizontal																					
Umur beton : 10 hari	Umur beton : 4 hari	Umur beton : 10 hari																					
Sampel 1      23,80	Sampel 1      24,6	Sampel 1      24																					
Sampel 2      22,00	Sampel 2      18,3	Sampel 2      24																					
Sampel 3      22,50	Sampel 3      19,8	Sampel 3      26																					
Sampel 4      19,10	Sampel 4      18,6	Sampel 4      27																					

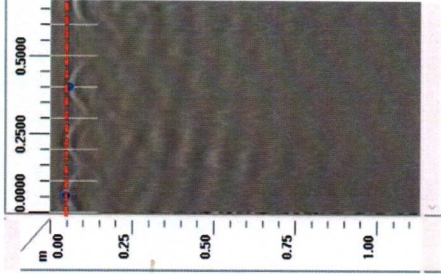
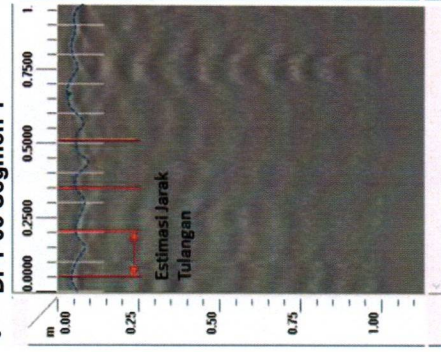


No	Uraian	Hasil Pemantauan Penerapan Kepatuhan Intern dan Manajemen Risiko																																																																								
		<table border="0"> <tr> <td>Sampel 5</td> <td>23,00</td> <td>Sampel 5</td> <td>18,5</td> <td>Sampel 5</td> <td>27,2</td> </tr> <tr> <td>Sampel 6</td> <td>17,70</td> <td>Sampel 6</td> <td>20,8</td> <td>Sampel 6</td> <td>25,1</td> </tr> <tr> <td>Sampel 7</td> <td>22,00</td> <td>Sampel 7</td> <td>22,9</td> <td>Sampel 7</td> <td>24,7</td> </tr> <tr> <td>Sampel 8</td> <td>21,00</td> <td>Sampel 8</td> <td>21,1</td> <td>Sampel 8</td> <td>25,6</td> </tr> <tr> <td>Sampel 9</td> <td>18,50</td> <td>Sampel 9</td> <td>21,1</td> <td>Sampel 9</td> <td>25,4</td> </tr> <tr> <td>Sampel 10</td> <td>17,60</td> <td>Sampel 10</td> <td>20,2</td> <td>Sampel 10</td> <td>20,2</td> </tr> <tr> <td><b>Rata-rata (Mpa)</b></td> <td><b>21,07</b></td> <td><b>Rata-rata (Mpa)</b></td> <td><b>20,59</b></td> <td><b>Rata-rata (Mpa)</b></td> <td><b>24,92</b></td> </tr> </table> <table border="0"> <tr> <td><b>DPT 02 segmen 3</b></td> <td><b>DPT 01 segmen 2</b></td> </tr> <tr> <td><b>Sudut pengambilan : Horizontal</b></td> <td><b>Horizontal</b></td> </tr> <tr> <td><b>Umur beton : 15 hari</b></td> <td><b>Umur beton : 10 hari</b></td> </tr> <tr> <td>Sampel 1</td> <td>Sampel 1</td> </tr> <tr> <td>Sampel 2</td> <td>Sampel 2</td> </tr> <tr> <td>Sampel 3</td> <td>Sampel 3</td> </tr> <tr> <td>Sampel 4</td> <td>Sampel 4</td> </tr> <tr> <td>Sampel 5</td> <td>Sampel 5</td> </tr> <tr> <td>Sampel 6</td> <td>Sampel 6</td> </tr> <tr> <td>Sampel 7</td> <td>Sampel 7</td> </tr> <tr> <td>Sampel 8</td> <td>Sampel 8</td> </tr> <tr> <td>Sampel 9</td> <td>Sampel 9</td> </tr> <tr> <td>Sampel 10</td> <td>Sampel 10</td> </tr> <tr> <td><b>Rata-rata (Mpa)</b></td> <td><b>Rata-rata (Mpa)</b></td> </tr> <tr> <td><b>24,19</b></td> <td><b>21,13</b></td> </tr> </table> <p>Berdasarkan hasil pengukuran tersebut kualitas mutu beton rata-rata di atas kualitas mutu beton rencana 18,86 Mpa (memenuhi)</p>	Sampel 5	23,00	Sampel 5	18,5	Sampel 5	27,2	Sampel 6	17,70	Sampel 6	20,8	Sampel 6	25,1	Sampel 7	22,00	Sampel 7	22,9	Sampel 7	24,7	Sampel 8	21,00	Sampel 8	21,1	Sampel 8	25,6	Sampel 9	18,50	Sampel 9	21,1	Sampel 9	25,4	Sampel 10	17,60	Sampel 10	20,2	Sampel 10	20,2	<b>Rata-rata (Mpa)</b>	<b>21,07</b>	<b>Rata-rata (Mpa)</b>	<b>20,59</b>	<b>Rata-rata (Mpa)</b>	<b>24,92</b>	<b>DPT 02 segmen 3</b>	<b>DPT 01 segmen 2</b>	<b>Sudut pengambilan : Horizontal</b>	<b>Horizontal</b>	<b>Umur beton : 15 hari</b>	<b>Umur beton : 10 hari</b>	Sampel 1	Sampel 1	Sampel 2	Sampel 2	Sampel 3	Sampel 3	Sampel 4	Sampel 4	Sampel 5	Sampel 5	Sampel 6	Sampel 6	Sampel 7	Sampel 7	Sampel 8	Sampel 8	Sampel 9	Sampel 9	Sampel 10	Sampel 10	<b>Rata-rata (Mpa)</b>	<b>Rata-rata (Mpa)</b>	<b>24,19</b>	<b>21,13</b>
Sampel 5	23,00	Sampel 5	18,5	Sampel 5	27,2																																																																					
Sampel 6	17,70	Sampel 6	20,8	Sampel 6	25,1																																																																					
Sampel 7	22,00	Sampel 7	22,9	Sampel 7	24,7																																																																					
Sampel 8	21,00	Sampel 8	21,1	Sampel 8	25,6																																																																					
Sampel 9	18,50	Sampel 9	21,1	Sampel 9	25,4																																																																					
Sampel 10	17,60	Sampel 10	20,2	Sampel 10	20,2																																																																					
<b>Rata-rata (Mpa)</b>	<b>21,07</b>	<b>Rata-rata (Mpa)</b>	<b>20,59</b>	<b>Rata-rata (Mpa)</b>	<b>24,92</b>																																																																					
<b>DPT 02 segmen 3</b>	<b>DPT 01 segmen 2</b>																																																																									
<b>Sudut pengambilan : Horizontal</b>	<b>Horizontal</b>																																																																									
<b>Umur beton : 15 hari</b>	<b>Umur beton : 10 hari</b>																																																																									
Sampel 1	Sampel 1																																																																									
Sampel 2	Sampel 2																																																																									
Sampel 3	Sampel 3																																																																									
Sampel 4	Sampel 4																																																																									
Sampel 5	Sampel 5																																																																									
Sampel 6	Sampel 6																																																																									
Sampel 7	Sampel 7																																																																									
Sampel 8	Sampel 8																																																																									
Sampel 9	Sampel 9																																																																									
Sampel 10	Sampel 10																																																																									
<b>Rata-rata (Mpa)</b>	<b>Rata-rata (Mpa)</b>																																																																									
<b>24,19</b>	<b>21,13</b>																																																																									
		<p>2. Hasil pengukuran DPT 01-03</p>																																																																								

Uraian

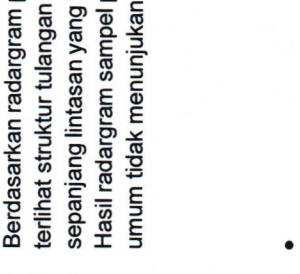
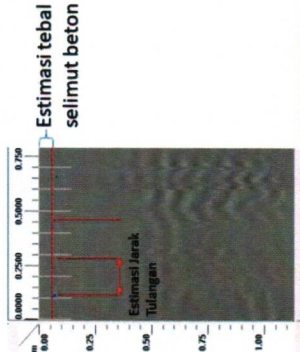
### Hasil Pemantauan Penerapan Kepatuhan Intern dan Manajemen Risiko

#### • DPT 03 Segmen 1



Berdasarkan hasil pembacaan radargram pada dinding DPT 03 segmen 1 dapat terlihat struktur tulangan pada beton yang ada dalam bentuk hiperbola-hiperbola sepanjang lintasan yang terletak pada kedalaman  $\pm 5$  cm dari permukaan dinding. Hasil radargram sampel pengambilan titik pada dinding penahan tanah 03 secara umum tidak menunjukkan rekahan di dalam beton.

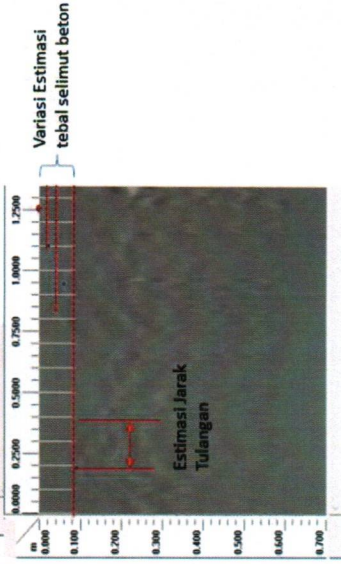
#### • DPT 03 Segmen 3



Berdasarkan radargram pada dinding DPT 03 segmen 3 dengan usia 4 hari dapat terlihat struktur tulangan pada beton yang ada dalam bentuk hiperbola-hiperbola sepanjang lintasan yang terletak pada kedalaman  $\pm 6$  cm dari permukaan dinding. Hasil radargram sampel pengambilan titik pada dinding penahan tanah 03 secara umum tidak menunjukkan rekahan di dalam beton

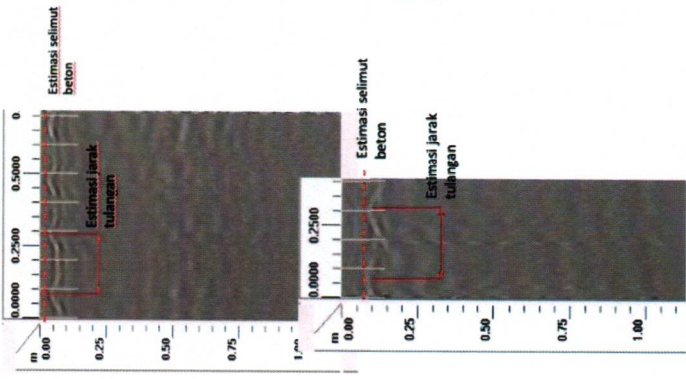
#### • DPT 03 Sisi Samping


Berdasarkan radargram pada dinding DPT 03 sisi samping dengan usia 10 hari dapat terlihat struktur tulangan pada beton yang ada dalam bentuk hiperbola-hiperbola variatif sepanjang lintasan yang terletak pada kedalaman  $\pm 6-8$  cm dari permukaan dinding. Hasil radargram sampel pengambilan titik pada dinding penahan tanah 03 secara umum tidak menunjukkan rekahan di dalam beton.




Pada saat pengambilan sampel dinding DPT 03 pada sisi dalam ketebalan selimut beton terdapat penambahan ketebalan dimana seharusnya ketebalan selimut beton 5-7 cm. Sedangkan berdasarkan pengamatan di sisi luar DPT ketebalan selimut beton ketebalan sekitar 2-3 cm. Ketidakselaragaman

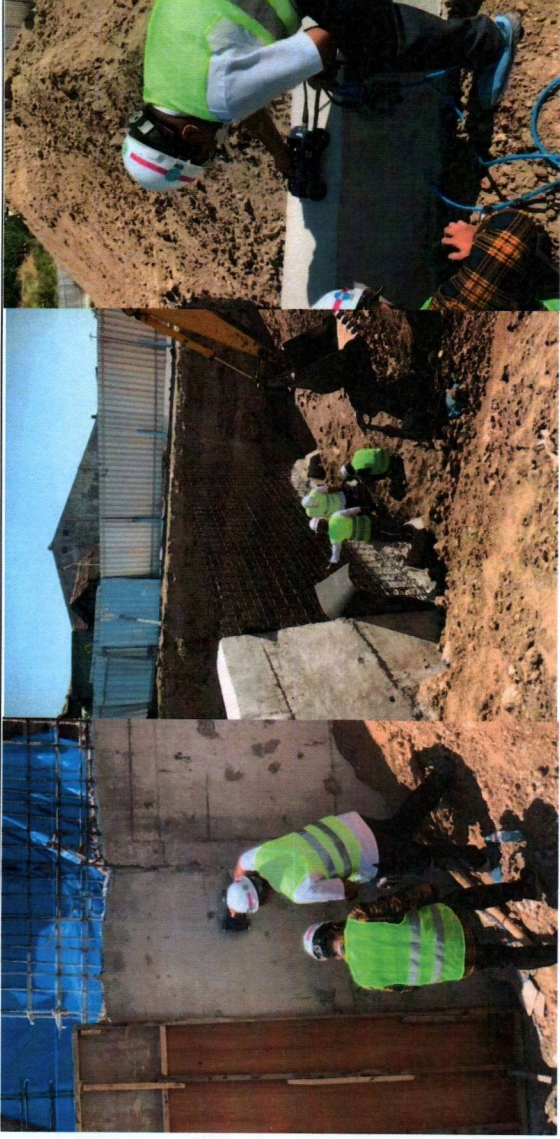


No	Uraian	Hasil Pemantauan Penerapan Kepatuhan Intern dan Manajemen Risiko
		<p>pada ketebalan beton ini disebabkan pada saat pembuat bekisting cetakan terlalu terdorong ke sisi dalam sehingga menyebabkan selimut beton sisi dalam menjadi lebih tebal.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>DPT 02 segmen 3</b></li> </ul>  <p>Berdasarkan radargram pada dinding DPT 02 segmen 3 dengan usia beton 15 hari dapat terlihat struktur tulangan pada beton yang ada dalam bentuk hiperbola-hiperbola variatif sepanjang lintasan yang terletak pada kedalaman ± 2-5 cm dari permukaan dinding. Hasil radargram sampel pengambilan titik pada DPT 02 secara umum tidak menunjukkan rekahan di dalam beton.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>DPT 01 segmen 2</b></li> </ul> <p>Berdasarkan radargram pada dinding DPT 01 segmen 2 dengan usia beton 10 hari dapat terlihat struktur tulangan pada beton yang ada dalam bentuk hiperbola-hiperbola pada lintasan yang terletak pada kedalaman ± 8 cm dari permukaan dinding. Hasil radargram sampel pengambilan titik pada DPT 01 secara umum tidak menunjukkan rekahan di dalam beton.</p>
7	Rekomendasi	<p><b>Rekomendasi terhadap Penerapan Kepatuhan Intern:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Ka. Satker segera membuat Komitmen Manajemen Risiko. Penetapan target pada Indikator Sasaran Kegiatan yang tercantum pada Komitmen Manajemen Risiko Tahun 2021 hendaknya mengacu pada Perjanjian Kinerja Tahun 2021. Jika terjadi perubahan target disampaikan kronologis perubahannya.</li> <li>Ka. Satker segera menyusun Laporan Pemantauan Penerapan Manajemen Risiko Triwulan 1, Triwulan 2 dan Triwulan 3, yang mana laporan sebaiknya melibatkan pihak konsultan dan pihak kontraktor baik dalam hal penyusunan maupun pelaporannya.</li> <li>Indikasi penyebab dan pernyataan risiko baru yang muncul saat pemantauan diperlakukan sama dengan menyusun profil risiko awal, agar disusun langkah mitigasi pengendalian/inovasi pengendalian, diperkirakan level risikonya dan dilakukan pemantauan secara berkala penerapannya sesuai ketentuan SE Menteri PUJPR Nomor 4 tahun 2021.</li> <li>Perlu dirancang kembali inovasi pengendalian yang memadai agar dapat mengurangi tingkat kemungkinan/dampak risiko dengan nilai sangat tinggi.</li> <li>Perlu dilakukan perbaikan laporan pemantauan penerapan manajemen risiko pada triwulan berikutnya dan digunakan sebagai kertas kerja nyata para pengelola risiko ditingkat UPR T3 (PPK, Kontraktor dan Konsultan).</li> </ol>

No	Uraian	Hasil Pemantauan Penerapan Kepatuhan Intern dan Manajemen Risiko
		<p><b>Rekomendasi terhadap Indikasi Risiko Baru:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>PPK bekerja sama dengan pihak kontraktor dan konsultan untuk mewakili PPK selaku pemilik pekerjaan dalam hal melakukan inspeksi fabrikasi dan pengecekan langsung pompa ke tempat pembuatannya di Turki. Kegiatan inspeksi fabrikasi dapat didukung output berupa Berita Acara (BA) Pertanggungjawaban dan Surat Perjanjian yang dilengkapi dengan klausul yang jelas terkait dengan SOP upaya/tindakan perbaikan yang dapat dilakukan jika dikemudian hari terdapat kerusakan/kemacetan pada pompa yang dapat digunakan.</li> <li>Pelaksanaan overtime, pembuatan tenda dan penyusunan target prioritas pekerjaan dalam hal menghadapi musim hujan.</li> <li>Direktorat Kepatuhan Intern, Ditjen. SDA akan berkoordinasi dengan Ditjen. Bina Konstruksi guna meminta dukungan dalam hal usulan TA yang membidangi OP pada saat penyusunan dokumen tender untuk pelaksanaan kegiatan PROM dan konsultasi terkait kejelasan usulan anggaran SMK3 pada dokumen kontrak yang lebih optimal dan sesuai dengan kebutuhan di lapangan.</li> </ol>
8	Dokumentasi	 <p>Foto Diskusi Penerapan Kepatuhan Intern dan Manajemen Risiko di Lapangan</p>



No	Uraian	Hasil Pemantauan Penerapan Kepatuhan Intern dan Manajemen Risiko
		 <p data-bbox="581 356 608 1145">Foto Diskusi Penerapan Kepatuhan Intern dan Manajemen Risiko di Ruangan</p>

No	Uraian	Hasil Pemantauan Penerapan Kepatuhan Intern dan Manajemen Risiko
		 <p data-bbox="752 486 784 1017">Foto Pengukuran Ground Penetrating Radar di DPT</p>



## HASIL PENDAMPINGAN PENERAPAN KEPATUHAN INTERN DAN MANAJEMEN RISIKO

Peningkatan Jaringan Irigasi D.I Gondang di Kabupaten Karanganyar dan Sragen (Lanjutan); 5 km; 4036 hektar; F; K; SYC  
 SNVT Pelaksana Jaringan Pemanfaatan Air  
 BBWS Bengawan Solo  
 10 September 2021

### DAFTAR KELENGKAPAN DATA PEMANTAUAN PENERAPAN KEPATUHAN INTERN DAN MANAJEMEN RISIKO

No	Uraian	Ada	Tidak	Keterangan
1	POK Unit Organisasi	√	-	Terupdate pada SatuDJAVE-Monitoring
2	Renstra/Roadmap	√	-	Telah diupload pada E-SAKIP berupa matriks
3	Rencana Kinerja (RKT)/Perjanjian Kinerja (PK)	√	-	Telah diupload pada E-SAKIP dan disahkan kedua belah pihak Ka. Satker dan Ka. BBWS Bengawan Solo Target pada Perjanjian Kinerja TA. 2021 Jumlah tambahan Panjang Jaringan irigasi yang dibangun sepanjang 78,10 Km
4	Laporan Bulanan	√	-	Telah diupload pada E-SAKIP Laporan B01 sd B08
5	RKAKL dan DIPA (sesuai revisi terakhir)	√	-	Terupdate pada SatuDJAVE-Monitoring
6	Daftar kegiatan/pekerjaan/proyek strategis nasional, daftar kegiatan/pekerjaan/proyek berskala besar, daftar kegiatan/pekerjaan/ proyek pelayanan publik yang bermasalah dan daftar kegiatan/pekerjaan/proyek berisiko besar	√	-	Peningkatan Jaringan Irigasi D. I Gondang di Kabupaten Karanganyar dan Sragen (Lanjutan), 5 KM; 4036 Hektar; SYC, merupakan paket pekerjaan yang memiliki output signifikan dalam pencapaian target Perjanjian Kinerja SNVT PJPA BBWS Bengawan Solo Tahun 2021
7	Komitmen Manajemen Risiko	√	-	Sudah menyampaikan melalui link: <a href="http://bit.ly/REKAP_MR_2021">http://bit.ly/REKAP_MR_2021</a>
8	Profil Risiko	√	-	Sudah menyampaikan melalui link: <a href="http://bit.ly/REKAP_MR_2021">http://bit.ly/REKAP_MR_2021</a>
9	Laporan Triwulan	√	-	Sudah menyampaikan melalui link: <a href="http://bit.ly/REKAP_MR_2021">http://bit.ly/REKAP_MR_2021</a>
	g. Pemantauan Inovasi Pengendalian (Laporan Triwulan KI dan MR periode sebelumnya)	√	-	Sudah menyampaikan melalui link: <a href="http://bit.ly/REKAP_MR_2021">http://bit.ly/REKAP_MR_2021</a>
	h. Tinjauan Atas Risiko Baru Atau Masalah yang Belum Teridentifikasi (Laporan Triwulan KI dan MR periode sebelumnya)	√	-	Sudah menyampaikan melalui link: <a href="http://bit.ly/REKAP_MR_2021">http://bit.ly/REKAP_MR_2021</a>
	i. Daftar Pemantauan Level Risiko (Laporan Triwulan KI dan MR periode sebelumnya)	√	-	Sudah menyampaikan melalui link: <a href="http://bit.ly/REKAP_MR_2021">http://bit.ly/REKAP_MR_2021</a>
10	Laporan Triwulan KI dan MR periode sebelumnya	√	-	Sudah menyampaikan Laporan Triwulan 1 melalui link: <a href="http://bit.ly/REKAP_MR_2021">http://bit.ly/REKAP_MR_2021</a>
11	Laporan e-Monitoring Kegiatan	√	-	Berdasarkan e-Monitoring per 10 September 2021 Pukul 08.00 WIB Peningkatan Jaringan Irigasi D.I Gondang di Kabupaten Karanganyar dan Sragen (Lanjutan); 5 km; 4036 hektar; F; K; SYC - Pagu: Rp. 15.046.600.000 - Realisasi Keuangan: Rp. 8.651.794.412 atau sebesar 57,50% - Realisasi Fisik: 79,12% Terdapat perbedaan yang jauh (21,62%) antara % realisasi keuangan dan fisik Tidak ada temuan terkait Peningkatan Jaringan Irigasi D. I Gondang di Kabupaten Karanganyar dan Sragen (Lanjutan)
12	Dokumen Temuan Internal (Ijen) dan Eksternal (BPK, BPKP, dan lainnya) (Jika ada)	-	√	

No	Uraian	Ada	Tidak	Keterangan
13	Daftar Pengaduan (Jika ada)	-	√	Tidak ada pengaduan terkait Peningkatan Jaringan Irigasi D. I Gondang di Kabupaten Karanganyar dan Sragen (Lanjutan)




## PROFIL PAKET PEKERJAAN


No	Uraian	Profil Paket
1	Nama Paket Pekerjaan	Peningkatan Jaringan Irigasi D.I Gondang di Kabupaten Karanganyar dan Sragen (Lanjutan); 5 km; 4036 hektar; F, K, SYC
2	PPK	PPK Irigasi dan Rawa I
3	SNVT	SNVT Pelaksana Jaringan Pemanfaatan Air
4	BBWS/BWS/Balai Teknik	BBWS Bengawan Solo
5	Nama Kontraktor	PT. Tri Jaya Cipta Makmur
6	Nama Konsultan Supervisi	PT. Brahma Seta Indonesia
7	Masa Kontrak	270 Hari Kalender
8	Nilai Kontrak/(SYC/MYC)/(RPM/SBSN/PHLN)	Rp 15.046.600.000 (SYC) (RM)
9	Output	Prasarana Jaringan Sumber Daya Air
10	Pekerjaan Utama	Pekerjaan persiapan, Tanah, Pasangan, Beton, Pintu Air
11	Manfaat	Prasarana pelayanan air irigasi untuk lahan pertanian yang ada di Kabupaten Karanganyar dan Sragen
13	Readiness criteria (Desain, FS, Amdal, Lahan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Desain tetap</li> <li>- Amdal: menggunakan dokumen SPPL (Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup)</li> <li>- Lahan: tidak ada pembebasan lahan yang dilakukan</li> </ul>
14	Progres Fisik dan Devias	Rencana = 64,33%, Realisasi = 79,12%, Deviasi = +14,79%
15	Progres Keuangan dan Deviasi	Rencana = 58,03%, Realisasi= 57,50%, Deviasi = - 0,53%

## HASIL PEMANTAUAN PENERAPAN KEPATUHAN INTERN DAN MANAJEMEN RISIKO

No	Uraian	Hasil Pemantauan Penerapan Kepatuhan Intern dan Manajemen Risiko
1	Pemilik Risiko	Kepala SNVT P.JPA BBWS Bengawan Solo (UPR T3)
2	Pengelola Risiko	PPK Irigasi dan Rawa I
3	Hambatan/kendala Progress Paket Pekerjaan	<p>a. Data di lapangan (per 10 September 2021) menunjukkan progress realisasi keuangan sebesar 57,50% dan realisasi fisik sebesar 79,12% hal ini sesuai dengan data progress realisasi keuangan dan realisasi fisik yang ada pada <i>e-monitoring</i> (per 10 September 2021).</p> <p>b. Adanya keresahan warga setempat yang timbul terkait dengan adanya penyediaan pipa pada saat proses pengeringan (<i>dewatering</i>).</p> <p>c. Perbedaan kondisi tanah di lapangan dengan data perencanaan. Kondisi tanah di lapangan berupa tanah keras dan bebatuan dan belum memiliki akses sehingga membutuhkan tambahan waktu untuk pekerjaan tanah.</p>
3	Komitmen Risiko (Target Perjanjian Kinerja disandingkan dengan Target Komitmen Manajemen Risiko)	Pengisian Indikator Sasaran Kegiatan belum mengacu pada Perjanjian Kinerja Tahun 2021 sehingga Dokumen Komitmen Manajemen Risiko masih perlu diperbaiki.
4	Profil Risiko Awal (Terjadi/Tidak Terjadi)	Profil risiko telah disusun, yaitu:
5	Indikasi Risiko Baru	<p>1. Pengadaan material di lokasi pekerjaan harus dilakukan dengan langsir material Dari 1 (satu) pernyataan risiko pada profil risiko awal UPR T3 dan berdasarkan hasil pemantauan risiko tersebut terjadi di lapangan.</p> <p>a. Potensi keterlambatan dalam pelaksanaan pekerjaan galian tanah, penyebabnya kondisi tanah cukup keras</p> <p>b. Potensi kualitas beton yang tidak sesuai dengan spesifikasi teknis pekerjaan</p> <p>c. Potensi keterlambatan pekerjaan penyebab permasalahan sosial masyarakat menolak <i>dewatering</i> karena dapat berdampak pada pembagian air.</p> <p>d. Potensi temuan kerugian negara penyebab adanya duplikasi tenaga ahli, perbedaan tenaga ahli dalam dokumen kontrak dengan di lapangan</p>
6	Hasil Uji Sampling Output	Tidak dilakukan uji smapling output dalam Pekerjaan Peningkatan Jaringan Irigasi D.I Gondang di Kabupaten Karanganyar dan Sragen (Lanjutan)
7	Rekomendasi	<p><b>Rekomendasi terhadap Penerapan Kepatuhan Intern:</b></p> <p>a. Ka. Satker segera membuat Komitmen Manajemen Risiko. Penetapan target pada Indikator Sasaran Kegiatan yang tercantum pada Komitmen Manajemen Risiko Tahun 2021 hendaknya mengacu pada Perjanjian Kinerja Tahun 2021. Jika terjadi perubahan target disampaikan kronologis perubahannya.</p> <p>b. Ka. Satker segera menyusun Laporan Pemantauan Penerapan Manajemen Risiko Triwulan 1, Triwulan 2 dan Triwulan 3, yang mana laporan sebaiknya melibatkan pihak konsultan dan pihak kontraktor baik dalam hal penyusunan maupun pelaporannya.</p> <p>c. Indikasi penyebab dan pernyataan risiko baru yang muncul saat pemantauan diperlakukan sama dengan menyusun profil risiko awal, agar disusun langkah mitigasi pengendalian/inovasi pengendalian, diperkirakan level risikonya dan dilakukan pemantauan secara berkala penerapannya sesuai ketentuan SE Menteri PUPR Nomor 4 tahun 2021.</p> <p>d. Perlu dirancang kembali inovasi pengendalian yang memadai agar dapat mengurangi tingkat kemungkinan/dampak risiko dengan nilai sangat tinggi.</p> <p>e. Perlu dilakukan perbaikan laporan pemantauan manajemen risiko pada triwulan berikutnya dan digunakan sebagai kertas kerja nyata para pengelola risiko ditingkat UPR T3 (PPK, Kontraktor dan Konsultan).</p> <p><b>Rekomendasi terhadap indikasi risiko baru:</b></p> <p>a. Penggunaan alat yang lebih cocok pada pekerjaan galian dengan kondisi tanah cukup keras</p> <p>b. Pekerjaan beton agar dapat dilakukan post test berupa pengambilan sampel berdasarkan <i>current situation</i>. Hal ini guna menghindari adanya temuan pemeriksa karena pemeriksa akan</p>



No	Uraian	Hasil Pemantauan Penerapan Kepatuhan Intern dan Manajemen Risiko
		<p>melakukan pengambilan sampling berdasarkan kondisi yang ada di lapangan saat itu. Minimal dilaksanakan post test menggunakan Hammer Test untuk kualitas beton</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>c. Memperketat pengawasan pekerjaan beton dan pembesian.</li> <li>d. Melibatkan Bappeda (Ketua Komisi Irigasi dan Ketua P3A) dalam menentukan pembagian air saat dewatering</li> <li>e. Memastikan tidak terjadi duplikasi tenaga ahli dan segera melakukan addendum kontrak jika terjadi perubahan personil di lapangan</li> </ul>
8	Foto Dokumentasi	 <p>Foto Diskusi Penerapan Kepatuhan Intern dan Manajemen Risiko</p>

No	Uraian	Hasil Pemantauan Penerapan Kepatuhan Intern dan Manajemen Risiko
		 <p data-bbox="639 600 671 922">Foto Pekerjaan Pasangan Batu</p>